

**ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 1
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

YUSRIL ABDUL HAKIM DALIMUNTHE

NIM. 2120100198

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 1
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

YUSRIL ABDUL HAKIM DALIMUNTHER

NIM. 2120100198

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 1
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

Yusril Abdul Hakim Dalimunthe

NIM. 2120100198

Pembimbing I

Prof. Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 197203261998031002

Pembimbing II

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025



SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQOSAH PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Yusril Abdul Hakim
Lampiran: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, 24 November 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

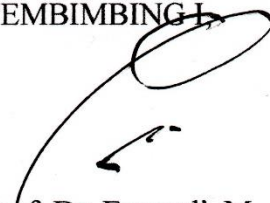
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Yusril Abdul Hakim Dalimunthe yang berjudul "ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Prof. Dr. Erawadi, M. Ag.
NIP. 197203261998031002

PEMBIMBING II,


Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN
KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusril Abdul Hakim Dalimunthe
NIM : 2120100198
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 1
PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 24 November 2025

Saya yang Menyatakan,



Yusril Abdul Hakim Dalimunthe
NIM. 2120100198

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusril Abdul Hakim Dalimunthe
NIM : 2120100198
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN
1 PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 24 November 2025

Saya yang Menyatakan,



Yusril Abdul Hakim Dalimunthe
NIM. 2120100198

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusril Abdul Hakim Dalimunthe

NIM : 2120100198

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN” Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 24 November 2025

Saya yang Menyatakan,



Yusril Abdul Hakim Dalimunthe
NIM. 2120100198



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Yusril Abdul Hakim Dalimunthe
NIM : 2120100198
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Perubahan Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Padangsidempuan.

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 197912052008012012

Sekretaris

Saqdiatul Khoiriyah, M. Pd.
NIP. 199209282025212012

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 197912052008012012

Saqdiatul Khoiriyah, M. Pd.
NIP. 199209282025212012

Dr. Muhammad Amin, M. Ag.
NIP. 19720804000031002

Fitri Rayani Siregar, M. Hum.
NIP. 19820731200912004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 03 Desember 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN**

Nama : Yusril Abdul Hakim Dalimunthe
NIM : 2120100198
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, November 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Yusril Abdul Hakim Dalimunthe

NIM : 2120100198

Prodi : Pendidikan Agama Islam

**Judul : Analisis Perubahan Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Siswa di
MAN 1 Padangsidempuan**

Kurikulum yang berisikan arah tujuan pendidikan serta jalan proses pendidikan, tentunya memegang peran penting dalam pendidikan. Perubahan kurikulum di Indonesia merupakan suatu upaya yang dilakukan guna memperbaiki dan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di negara ini. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan kurikulum baru yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian evaluasi dengan metode kualitatif untuk memberikan gambaran mengenai masalah perubahan kurikulum terhadap prestasi siswa di MAN 1 Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1). Perubahan kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka adalah bentuk penyempurnaan kurikulum dengan perubahan struktur pembelajarannya dan adanya kebaruan di dalamnya sehingga lebih memaksimalkan fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. 2). Perubahan prestasi belajar siswa pada materi PAI memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan belajar siswa yang dibuktikan dengan keberhasilan siswa dengan memperoleh juara pada olimpiade tingkat nasional hal ini membuktikan bahwa semakin aktif dan kreatifnya siswa dalam pembelajaran dan meningkatnya rasa percaya diri dan tanggung jawab siswa dengan model dan metode dari Kurikulum Merdeka. 3). Cara guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan mengikuti pelatihan untuk mampu menguasai dan menerapkan Kurikulum Merdeka dan semakin mapannya kemampuan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka yang di dukung oleh fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan bagus. 4). Sarana dan prasarana yang mendukung di MAN 1 Padangsidempuan seperti, Lab Komputer, Lab Sains, Ruang kelas, Proyektor, mikroskop, dan lainnya menjadikan penerapan Kurikulum Merdeka lebih tepat dan efisien. Berdasarkan temuan ini penulis merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar memfokuskan penelitian pada analisis perbandingan (logitudinal) terhadap dampak kurikulum merdeka dalam jangka panjang dengan mempertimbangkan faktor yang mempengaruhinya seperti latar belakang ekonomi, gaya belajar guru dan dukungan sekolah.

Kata Kunci: *Analisis, Perubahan Kurikulum, Kurikulum Merdeka, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

Name : Yusril Abdul Hakim Dalimunthe

Reg. Number : 2120100198

Study Program : Islamic Education

Thesis Title : Analysis of Curriculum Changes on Student Learning Achievement at MAN 1 Padangsidempuan

The curriculum which contains the direction of educational goals and the path of the educational process certainly plays an important role in education. Curriculum change in Indonesia is an effort made to improve and improve the quality of education in this country. This research is motivated by new curriculum changes that affect student learning achievement. In this study the authors used evaluation research with qualitative methods to provide an overview of the problem of curriculum changes on student achievement at MAN 1 Padangsidempuan. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. The results of this study indicate, 1). the change from the 2013 curriculum to the independent curriculum is a form of curriculum improvement with changes in the learning structure and the novelty in it so as to maximize its function as a reference in the implementation of learning. 2). Changes in student learning achievement in PAI material have a positive effect on improving student learning as evidenced by the success of students by winning the national Olympiad, this proves that students are increasingly active and creative in learning and increasing students' self-confidence and responsibility with models and methods from the Merdeka Curriculum. 3). The way teachers implement the Merdeka Curriculum by attending training to be able to master and implement the Merdeka Curriculum and the more established the teacher's ability to implement the Merdeka Curriculum which is supported by good and good facilities and infrastructure. 4). Supporting facilities and infrastructure at MAN 1 Padangsidempuan such as, Computer Lab, Science Lab, Classrooms, Projectors, microscopes, and others make the implementation of the Merdeka Curriculum more precise and efficient. Based on these findings, the author recommends that future researchers focus on comparative analysis (logitudinal) of the impact of the independent curriculum in the long term by considering influencing factors such as economic background, teacher learning style and school support.

Keywords: *Analysis, Curriculum Changes, Independent Curriculum, Learning Achievement*

أبستراك

الاسم : يسريل عبد الحكيم دليمونثي

رقم التسجيل : الرقم : ٢١٢٠١٠٠١٩٨

برنامج الدراسة : التربية الإسلامية

عنوان الأطروحة : تحليل التغييرات في المناهج الدراسية على التحصيل العلمي للطلاب في مان ١

بادانغسيديمبوان

يلعب المنهج الدراسي بالتأكيد دورًا مهمًا في التعليم. يحتوي المنهج على اتجاه الأهداف التعليمية ومسار العملية التعليمية. إن تغيير المناهج الدراسية في إندونيسيا هو جهد مبذول لتحسين جودة التعليم في هذا البلد والارتقاء به. إن الدافع وراء هذا البحث هو التغييرات الجديدة في المناهج الدراسية التي تؤثر على التحصيل العلمي للطلاب. في هذه الدراسة، استخدم المؤلفون في هذه الدراسة بحثًا تقييميًا بأساليب نوعية لتقديم لمحة عامة عن مشكلة تغييرات المناهج الدراسية على تحصيل الطلاب في مدرسة مان ١ بادانغسيديمبوان. تقنيات جمع البيانات مع الملاحظة والمقابلات والتوثيق في شكل نتائج البيانات التي تم الحصول عليها من المدرسة سواء في شكل مرفقات الوثائق والكتب والصور الفوتوغرافية وما إلى ذلك. من خلال إجراء بحث مباشر إلى موقع البحث. تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١). التغيير من منهج ٢٠١٣ م إلى المنهج المستقل هو شكل من أشكال تحسين المنهج مع تغييرات في بنية التعلم والجدة فيه بحيث تكون وظيفته كمرجع في تنفيذ التعلم. (٢). إن التغييرات في التحصيل التعليمي للطلبة في مادة المنهاج المستقل لها أثر إيجابي في زيادة تجعل المرافق والبنية التحتية الداعمة في مان طريق (٣). تعلم الطلبة كما يتضح من خلال زيادة نشاط الطلبة وإبداعهم في التعلم وزيادة ثقة الطلبة ومسؤوليتهم مع اختراقات التعلم في المنهاج المستقل. (٤). إن تجعل المرافق والبنية التحتية الداعمة في مان ١ بادانغسيديمبوان تنفيذ المنهج المستقل أكثر جدوى استنادًا إلى هذه النتائج، يوصي المؤلفون بأن يركز الباحثون في المستقبل على تحليل مقارن (لوجستي) لتأثير المنهج المستقل على المدى الطويل من خلال النظر في العوامل المؤثرة مثل الخلفية الاقتصادية وأسلوب تعلم المعلم والدعم المدرسي.

الكلمات المفتاحية: تحليل، تغييرات المناهج الدراسية، المناهج الدراسية المستقل، التحصيل العلم

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah susah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat nanti.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak memperoleh bantuan berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Perubahan Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Padangsidimpuan”. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing I Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag. dan Dosen pembimbing II Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh Wakil Dekan dan seluruh Civitas Akademik FTIK UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan. Bapak Abdusima Nasution, M.A., yang telah menyetujui judul penelitian dan penetapan pembimbing.
5. Ibu Almh Dra. Rosimah Lubis, M.Pd selaku Penasehat Akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen FTIK yang telah mencurahkan ilmunya selama peneliti menuntut ilmu di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
7. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
8. Kepada Ibu Dra. Hj. Wasliah Lubis, M.A., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, dan kepada seluruh staf guru MAN 1 Padangsidimpuan.

9. Teristimewa peneliti mengucapkan ribuan terimakasih dan sayang kepada Ayah tercinta Aliran Dalimunthe dan Ibunda tercinta Enni Sari, S.Pd yang selalu berusaha keras memperjuangkan kehidupan, mengasuh dan membesarkan peneliti, dan selalu menjadi penyemangat bagi peneliti hingga sekarang peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kemudian kepada saudara saya Syaiful Izhar Dalimunthe yang sudah ikut memberikan motivasi serta dorongannya kepada penulis.
11. Kepada teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2021. Khususnya kepada sahabat seperjuangan Afrizal Siregar, Ahmad Azhari, Anmar Azhari, Alfa Rozi, Muhammad Kamil, Sandi Syahputra dan Taufiq Anugrah.
12. Terhadap semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, terimakasih banyak atas bantuannya. Peneliti hanya berdo'a semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca. Kepada Allah SWT penulis serahkan sekiranya skripsi ini dapat memenuhi persyaratan akademis.

Padangsidempuan, 2025

Peneliti

Yusril Abdul Hakim Dalimunthe

NIM. 2120100198

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	Te
ث	Śā	Ś	es (dengan titik diatasnya)
ج	jīm	J	Je
ح	hā`	H	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	Kh	ka dan kha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	şād	ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge

ف	fā`	F	ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	el
م	mīm	M	em
ن	nūn	N	en
و	wāwu	W	we
هـ	hā`	H	ha
ء	hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	a	a
— /	Kasrah	i	i
— و	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ئ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ.....ئ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....ؤ	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah* hidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

D. Syaddah (Tasyidi)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **اَل**. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamarah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsah maupun huruf qamarah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, a tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagan teks terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keragaman pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/KEABSAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Teori.....	10
1. Kurikulum Pendidikan	10
a. Pengertian Kurikulum	10
b. Landasan Pengembangan Kurikulum	16
c. Model Kurikulum.....	17
d. Komponen Kurikulum	24
e. Peranan Kurikulum	28
2. Faktor Perubahan Kurikulum.....	30

3. Teori Belajar.....	31
4. Prestasi Belajar.....	33
a. Faktor Internal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	34
b. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar..	34
B. Kajian dan Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
1. Lokasi Penelitian.....	43
2. Waktu Penelitian.....	44
B. Jenis dan Metode Penelitian	44
1. Jenis Penelitian.....	44
2. Metode Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	45
D. Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Kondisi Objektif dan Lokasi Penelitian.....	52
1. Sejarah MAN 1 Padangsidempuan	52
2. Identitas Madrasah	53
3. Visi Misi MAN 1 Padangsidempuan	54
a) Visi.....	54
b) Misi	54
4. Tujuan Sekolah	54
5. Struktur Organisasi Komite MAN 1 Padangsidempuan.....	55
6. Keadaan Guru di MAN 1 Padangsidempuan.....	55
B. Deskripsi Data Penelitian.....	58
C. Pengolahan dan Analisis Data	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	83
C. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel II. 2 Rincian Waktu Penelitian.....	44
Tabel IV.4 Nama Guru PAI Sebagai Koresponden	46
Tabel IV.5 Daftar Referensi.....	49
Tabel IV.6 Rekapitulasi Guru MAN 1 Padangsidempuan	56
Tabel IV.7 Rekapitulasi Siswa MAN 1 Padangsidempuan	57
Tabel IV.8 Sarana di MAN 1 Padangsidempuan.....	71
Tabel IV.9 Prasarana di MAN 1 Padangsidempuan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Komponen Kurikulum.....	27
Gambar II.2 Kerangka Berpikir	39
Gambar III.3 Peta Lokasi Penelitian	43
Gambar IV. 4 Struktur Organisasi Komite MAN 1 Padangsidempuan.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang terus maju mengharuskan pendidikan di Indonesia terus menerus mengalami perubahan yang mengarah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Serta peningkatan pada kualitas lembaga pendidikan yang berdiri di Indonesia. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut perlu sebuah paradigma baru yang dapat mewujudkan hal tersebut dengan sebuah lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan generasi-generasi muda yang berkualitas dan kompeten. Sebab arah masa depan bangsa di topang oleh generasi-generasi muda yang bermutu. Dengan pendidikan yang menjadi kunci awal dalam meraih tujuan tersebut.

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Di Indonesia, perubahan kurikulum sering kali terjadi untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Saat ini, kurikulum pendidikan di Indonesia sudah berganti sekitar sebelas kali, mulai dari tahun 1947 sampai saat ini dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Namun, ada berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini, seperti globalisasi, demokratisasi, dan kemajuan teknologi, yang berpengaruh pada evolusi kurikulum di Indonesia.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian yang membahas perubahan kurikulum di Indonesia dan bagaimana dampaknya bagi siswa pada saat sekarang ini. Selain itu, penulis akan mengeksplorasi apa saja hal yang perlu dilakukan untuk mempersiapkan pendidikan di masa depan.¹ Salah satu institusi pendidikan yang juga mengalami perubahan kurikulum adalah Madrasah Aliyah (MA) yang merupakan lembaga pendidikan menengah yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan pendidikan agama.²

Perubahan kurikulum terhususnya di berbagai sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki mutu pembelajaran, serta menjawab tantangan global di abad-21, seperti perkembangan teknologi dan kebutuhan keterampilan hidup. Namun, implementasi perubahan kurikulum tidak selalu diikuti dengan peningkatan prestasi siswa. Berbagai faktor seperti kesiapan tenaga pendidik, sarana dan prasarana pendidikan, serta keterlibatan siswa dan orang tua turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Perubahan kurikulum lama ke kurikulum baru merupakan bukti perlunya suatu perubahan pada sistem lembaga pendidikan di Indonesia agar para guru dan siswa tidak mengalami keterbelakangan aspek pendidikan, adanya perubahan kurikulum menjadi suatu hal yang rutin dilakukan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

¹ Dwi Chairunnisa et al., *Evolusi Kurikulum Pendidikan Indonesia: Sejarah Dan Perubahan*, PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora 3, no. 3 (2024), hal 519.

² Abdul Wafi, *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 2 (2017), hal 134, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>.

Penerapan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka di berbagai jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA dan SMK. Mulainya penerapan kurikulum ini di beberapa satuan pendidikan tentunya di samping dampak positif yang muncul juga memiliki berbagai kendala yang muncul baik bersifat konseptual maupun teknis. pentingnya peran kurikulum dalam konteks pendidikan, seiring dengan revisi dan evaluasi sebagai pembaruan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. pembaruan dalam kurikulum dipicu oleh tuntutan zaman, perubahan sosial-budaya, dan perkembangan akademik.

Salah satu kurikulum yang telah mengalami perubahan signifikan adalah dari Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum KTSP, Kurikulum 2013, dan Kurikulum Merdeka. Yang diperkenalkan sebagai respon terhadap kebutuhan akan lulusan yang memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta mampu bersaing secara global. Kurikulum yang bertekankan merdeka belajar dengan berfokus pada siswa.

Kurikulum Merdeka yang ditawarkan merupakan proses penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Penerapan kurikulum ini bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran dengan memadukan proses pendidikan dengan teknologi yang berkembang sehingga relevan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan optimal. Terlebih adanya kendala yang berkenaan dengan guru sebagai sosok pendidik yang kurang memiliki pelatihan dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum untuk mencapai pembelajaran yang optimal.

Dilihat dari hasil survei oleh Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) menyatakan bahwa yang menjadi faktor penting dalam mencapai kepuasan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka adalah sikap adil yang harus ditunjukkan oleh guru mencapai 77% dan faktor pendorong ketercapaian tujuan pendidikan dengan pemilihan strategi yang tepat sebesar 69,3% dan adanya perhatian seorang guru terhadap kesulitan belajar siswa sebesar 64,7% dan kemampuan guru dalam mengupayakan menciptakan kenyamanan dan kedamaian dalam pendidikan serta pentingnya motivasi seorang guru yang mencapai 95%. Data ini menunjukkan upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan serta cara untuk meningkatkan prestasi dan pemahaman siswa dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Penerapan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan telah berjalan dalam kurun waktu dua tahun. Kurikulum Merdeka di MAN 1 Padangsidimpuan diperkenalkan pada tahun 2022 dan mulai dicoba pada awal pembelajaran di tahun 2022. Sehingga pada tahun 2023 Kurikulum Merdeka untuk semua tingkatan kelas resmi diberlakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan.³

Pada saat ini Kurikulum Merdeka sudah dijalankan di seluruh tingkatan kelas mulai dari kelas XI, XII, dan XIII dan sudah menggunakan konsep merdeka belajar, yang mana pada saat ini guru yang membawakan suatu mata pelajaran harus membuat modul ajar terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran, dan

³ Rahmat, "WKM Bidang Akademik, Wawancara," in *Wawancara*, 2025, Padangsidimpuan 30 April 2025 pukul 10.30 WIB.

konsep pendidikan berkarakter dijalankan oleh sekolah dengan konsep P5+RA dengan melaksanakan gotong royong dan aktif dalam berbagai kegiatan di dalam sekolah.

Penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan mengedepankan pembelajaran aktif bagi siswa dengan tema merdeka belajar, siswa dituntun mampu untuk meningkatkan kemampuannya sendiri dengan dibantu oleh guru, maka dari itu diharapkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan diatas penulis mengangkat satu judul penelitian yang bertemakan "*ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN*".

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membuat batasan masalah pada model/jenis kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada analisis Kurikulum dan hasil belajar siswa, Dalam penelitian ini Kurikulum sebagai subjek penelitian, dan adapun jenis penelitian yang akan diteliti adalah penelitian evaluasi analisis yang akan menganalisis kurikulum 2013 dan perubahannya ke Kurikulum Merdeka serta dampaknya terhadap prestasi siswa.

C. Batasan Istilah

Adapun untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan persepsi dan untuk mempermudah dalam memahami judul, maka penulis membuat defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini analisis adalah proses menguraikan, menelaah, dan mengevaluasi data secara sistematis guna memahami hubungan antara perubahan kurikulum dengan prestasi belajar siswa.
2. Perubahan berarti berubah, peralihan, pertukaran. Dalam penelitian ini perubahan yang dimaksud adalah peralihan dari Kurikulum 2013 ke versi Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan yang diterapkan di MAN 1 Padangsidimpuan, baik secara struktur isi, pendekatan pembelajaran, maupun sistem evaluasinya.
3. Prestasi adalah hasil yang dicapai dari usaha yang telah dilakukan. Belajar merupakan usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dalam penelitian ini Prestasi Belajar adalah hal yang merujuk pada hasil belajar yang dicapai siswa secara akademik, berupa nilai rapor, hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan akhir semester, serta pencapaian akademik seperti olimpiade.
4. MAN 1 Padangsidimpuan adalah lokasi penelitian, yakni sebuah Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, sebagai subjek dan objek dari penelitian ini.
5. Perubahan kurikulum dalam penelitian ini merujuk pada peralihan sistem pendidikan dari Kurikulum 2013 (K-13) ke Kurikulum Merdeka yang diterapkan di MAN 1 Padangsidimpuan.

6. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada pendekatan ilmiah (scientific approach), penilaian autentik, dan pembelajaran tematik terpadu.
7. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberi keleluasaan bagi pendidik dalam memilih berbagai perangkat ajar, berfokus pada penguatan kompetensi esensial, dan pengembangan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, untuk mempermudah penelitian penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang hendak dibahas antara lain:

1. Bagaimana perubahan kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?
2. Bagaimana perubahan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI setelah adanya perubahan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?
3. Bagaimana cara guru PAI mengimplementasikan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?
4. Apakah Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan mendukung guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perubahan kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui perubahan prestasi belajar siswa setelah menggunakan Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui cara guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang mendukung guru PAI dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi sebagai perbandingan atas hasil penelitian pada pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan meningkatkan prestasi siswa
2. Manfaat penelitian ini secara praktis ialah dapat memberikan masukan pada guru untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran terhadap perubahan kurikulum dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidmpuan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan karya ilmiah ini, terdapat sistematika pembahasan mencakup tiga bagian, yaitu:

BAB I: Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori yang berisi tujuan tentang teori-teori yang telah sesuai dengan judul skripsi tentang Analisis Perubahan Kurikulum dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

BAB III: Metode penelitian yang berisi jenis dan metode penelitian, waktu dan tempat yang dipilih, subjek penelitian, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan, berisi permasalahan dalam penelitian yang diteliti.

BAB V: Penutup berupa kesimpulan, implikasi dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kurikulum Pendidikan

a. Pengertian Kurikulum

Dalam Undang-undang RI Nomor. 20 tahun 2003 berbunyi Kurikulum adalah seperangkat rencana yang mengatur tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai sebuah pedoman bagi penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan⁴. Kurikulum merupakan suatu alat yang sangat penting untuk tercapainya suatu tujuan dari pendidikan, tanpa adanya kurikulum yang baik dan sesuai dengan tujuan dan sasaran dari pendidikan maka pendidikan tersebut tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan⁵.

Sebagaimana dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) menerangkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. UU Sisdiknas

⁴ *Undang Undang Republik Indonesia Tahun (2003): Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

⁵ Elisa, *Pengertian, Peranan, Dan Fungsi Kurikulum*, Jurnal Ilmiah vo.1 no.2 (2017): 2, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36764/jc.v1i02.81>.

merupakan pembaruan dari UU no. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk membuat sistem pendidikan nasional menjadi lebih baik.

Dalam Islam Kurikulum bisa disebut *Manhaj* yakni jalan adapun dalam pengertiannya kurikulum dalam Islam adalah rancangan sistem pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam untuk mengembangkan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif). Yang mencakup Alquran, Hadist, Fiqih, Akidah, Ahklak dan BTQ. Dalam kitab tafsir Ibnu Katsir disebutkan pada surah luqman [31] ayat 13 tentang peserta didik yang bertakwa dan beriman.

وَأَذِّقْ لَلْمُنْذِرِ لَأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.⁶

Dan dalam ayat 14 dan 15 mengenai sikap ahklak mulia, berilmu dan tanggung jawab.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي غَامِغِينَ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ
إِلَى الْمَصِيرِ

Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. (Wasiat

⁶ Qur'an Kemenag, Luqman (31): Ayat 13.

*Kami) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu”.
Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.⁷*

وَأَنْ جَاهِدَكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا
مَعْرُوفًا وَأَتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan-Ku dengan
sesuatu yang engkau tidak punya ilmu tentang itu, janganlah patuhi
keduanya, (tetapi) pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan
ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian, hanya
kepada-Ku kamu kembali, lalu Aku beri tahukan kepadamu apa yang
biasa kamu kerjakan.⁸*

Dalam Tafsir riwayat Ibnu Kastsir menjelaskan bahwa surah luqman ayat 14 ini turun berkenaan dengan sahabat nabi bernama Sa’ad bin Abi Waqqas yang pada saat dia masuk Islam ibunya marah dan tidak mau makan dan minum sebelum sa’ad meninggalkan agamanya. Sa’ad dengan sepenuh keyakinan berpegang teguh pada keyakinannya dan tetap terus mengurus dan memperhatikan ibunya walaupun ibunya berbeda keyakinan. Walaupun sa’ad tidak mematuhi ibunya namun dia tidakla berdosa sebab dia berpegang teguh pada agamanya dan menolak untuk syirik.

Dalam Tafsirnya surah luqman ayat 13, Ibnu katsir menjelaskan bahwa Allah ﷻ berfirman seraya memberitahukan tentang nasehat

⁷ Qur’an Kemenag, Luqman (31): Ayat 14.

⁸ Qur’an Kemenag, Luqman (31): Ayat 15.

luqman kepada anaknya, Allah ﷻ menyebutnya dengan sebaik-baik penyebutan dan telah memberinya hikmah yaitu ketika luqman memberi nasehat kepada anaknya dengan panggilan yang paling baik “*ya bunayya*” yang pertama dia sampaikan adalah untuk menyembah Allah ﷻ dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan dia memperingati (إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ) bahwa *mempersukutkan Allah adalah syirik dan sungguh benar-benar kezaliman yang sangat besar*. Ayat ini juga sebagai jawaban dari keraguan yang timbul di hati para sahabat rasulullah ﷺ tentang sahabat yang bertanya siapa di antara kami yang mencampuri keimanannya dengan kezaliman, yang mana pada [Q.S Al An’am: ayat 82] berisi bahwa “*orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan syirik, mereka itulah orang-orang yang mendapat rasa aman dan mereka mendapat petunjuk*”. Yang kemudian sebagaimana dimaksudkan pada surah luqman ayat 14 juga menjelaskan (وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ) berisi tentang nasehat kedua luqman untuk berbuat baik dan berbakti kepada kedua orang tua⁹. Sebagaimana allah ﷻ berfirman dalam [Q.s Al-Israa: 23] yang berbunyi “*Dan Rabb-mu telah memerintahkan agar kamu jangan*

⁹ Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir*, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2012. Jilid ke 7. hlm. 253.

menyembah selain Dia dan berbaktilah kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya”.

Sejalan dengan tafsir riwayat Ibnu Katsir diatas penulis mengambil beberapa poin penting yaitu, sebagai berikut:

1. Perintah kepada orangtua untuk menanamkan tauhid sejak kecil kepada anaknya.
2. Perintah untuk berbakti dan berbuat baik kepada orang tua yang telah mendidik dan merawat kita sekalipun dia berbeda keyakinan.
3. Perintah untuk mencari ilmu untuk mengetahui kebenaran dan memiliki rasa tanggung jawab.

Adapun bila dilihat dalam tafsir ibnu katsir surah luqman ayat 13 dan 14 searah dengan pandang kurikulum Indonesia yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 yang juga memiliki fungsi dan tujuan hampir sama, yaitu Kurikulum Merdeka yang berbasis pada kompetensi sebagai suatu instrumen mengarahkan peserta didik menjadi:¹⁰

- 1) Manusia yang terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri.
- 2) Manusia yang berkualitas yang mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permen Nomor 08 A Tahun 2013* Dokumen Kurikulum 2013.

3) Manusia yang memiliki jiwa demokratis dan bertanggung jawab.

Kurikulum dapat diartikan secara luas dan secara sempit adapun makna secara luas diartikan dengan semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada siswa selama mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Usaha untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa dapat berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas, baik yang dirancang secara tertulis maupun tidak, asal ditujukan untuk membentuk lulusan yang berkualitas, adapun bila diartikan secara sempit kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran yang harus diikuti atau diambil siswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya pada lembaga tertentu.

Kurikulum dalam dunia pendidikan memiliki kedudukan yang tinggi, diantara lain sebagai berikut:

- a. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan.
- b. Kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan.
- c. Kurikulum merupakan disiplin ilmu pada bidang studi kurikulum.

Adapun indikator yang mempengaruhi perubahan kurikulum adalah sebagai berikut:¹¹

¹¹ Rabiah, *Efektivitas Perubahan Kurikulum : Menciptakan Keseimbangan Antara Inovasi Dan Konsistensi*, Jurnal Pendidikan Madrasah 1, no. 2 (2024), hlm. 68, <https://doi.org/10.61590/mad.v1i2.64>.

- a) Perkembangan IPTEK yang mendorong kemajuan pendidikan yang mengharuskan materi kurikulum sesuai dengan zaman.
- b) Kebutuhan pada dunia kerja dengan menghasilkan manusia yang mapan dan terampil sehingga relevan dengan kebutuhan zaman.
- c) Evaluasi dan Riset yang menjadikan perbaikan dalam penyusunan dan penerapan kurikulum.

Sehingga dari indikator ini mendorong perubahan kurikulum yang mengharuskan seseorang harus mapan secara pengetahuan (kognitif), Sikap dan tanggung jawab (afektif) dan secara fisik (psikomotorik).

b. Landasan Pengembangan Kurikulum

Ada empat Faktor pokok yang menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum di Indonesia, yaitu¹²:

- 1) Landasan Filosofis, yaitu asumsi tentang hakikat realitas, hakikat manusia, hakikat pengetahuan, dan hakikat nilai yang menjadi titik tolak dalam mengembangkan kurikulum.
- 2) Landasan Psikologis, yaitu asumsi yang bersumber dari psikologi yang dijadikan titik tolak yaitu, psikologi perkembangan dan psikologi belajar.

¹² Evi Catur Sari, *Kurikulum Di Indonesia: Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan*, Inculco Journal of Christian Education 2, no. 2 (2022): hlm 101, <https://doi.org/10.59404/ijce.v2i2.54>.

- 3) Landasan sosial budaya adalah asumsi yang bersumber dari sosiologi dan antropologi yang dijadikan titik tolak dalam pengembangan kurikulum.
- 4) Landasan Ilmiah dan teknologi adalah asumsi yang bersumber dari hasil riset atau penelitian dan aplikasi dari pengetahuan.

c. Model kurikulum

1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum yang memberikan kebebasan kepada setiap satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta kondisi lokal¹³. Kurikulum ini dibuat pada tahun 2006, dengan fungsi mendukung otonomi sekolah dalam menentukan bahan ajar, metode pengajaran, dan kegiatan belajar mengajar yang sesuai. Memfasilitasi penyusunan kurikulum yang relevan dengan konteks lokal dan karakteristik peserta didik.

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk mendirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara

¹³ Lukmanul Hakim, *Analisis Perbedaan Antara Kurikulum Ktsp Dan Kurikulum 2013*, Jurnal Ilmiah Didaktika 17, no. 2 (2017): hal 280, <https://doi.org/10.22373/jid.v17i2.1644>.

partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
- b) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama
- c) Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.
- d) Memahami tujuan diatas, KTSP dapat dipandang sebagai suatu pola pendekatan baru dalam pengembangan kurikulum dalam konteks otonomi daerah yang sedang digulirkan saat ini.

Oleh karena itu, KTSP perlu diterapkan oleh setiap satuan pendidikan, terutama berkaitan dengan tujuan hal sebagai berikut:

1. Sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi dirinya sehingga dia dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk memajukan lembaganya.
2. Sekolah lebih mengetahui kebutuhan lembaganya, khususnya input pendidikan yang akan dikembangkan dan didayagunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memiliki karekteristik sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada disiplin ilmu.
- b. Berorientasi pada hasil pembelajaran.
- c. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi.
- d. Kurikulum yang mengakses kepentingan daerah.

2) Kurikulum 2013

Pada tahun ajaran baru 2013/2014 pemerintah melakukan pembaruan pada kurikulum yaitu kurikulum 2013 atau yang lebih dikenal dengan sebutan kurtilas. Merupakan kurikulum yang dirilis pada tahun 2013, sebagai pengganti KTSP dan melanjutkan pengembangan KBK yang di rilis pada tahun sebelumnya dengan lebih menekankan pendekatan yang lebih terintegrasi dan menekankan pada penguatan karakter, keterampilan, dan pengetahuan. Tentunya sejalan dengan amanat Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 35 dan peraturan presiden nomor 5 tahun 2010 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional.

Dengan fungsi mempersiapkan peserta didik untuk memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang seimbang dan meningkatkan relevansi pendidikan untuk memenuhi tuntutan dunia

kerja dan masyarakat¹⁴. dalam kurikulum ini pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) yang pada mulanya diterapkan di tahun 2.000 – an juga diterapkan dalam kurikulum 2013. Dengan tujuan untuk mendorong peserta didik mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mengungkapkan apa yang mereka peroleh dan pahami setelah mempelajarinya.

Salah satu fitur unik dari Kurikulum 2013 adalah integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperkuat identitas budaya bangsa serta menghargai keberagaman dan pluralitas dalam masyarakat Indonesia. Dengan mengakui dan menghormati nilai-nilai budaya lokal, diharapkan siswa dapat memahami dan menghargai warisan budaya bangsa serta membangun kesadaran akan pentingnya toleransi dan keragaman.

Dalam peningkatan keterlibatan guru dan murid dalam kurikulum 2013, disini kurikulum memberikan peran yang lebih besar kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan untuk menjadi fasilitator yang mampu mendesain pengalaman belajar yang menarik dan relevan, sementara siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran,

¹⁴ Sari Ade Risna, *Implementasi Kebijakan Kurikulum K-13*, (NEM, 2021), hlm 54.

mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi.

Ciri khas utama yang ada dalam kurikulum 2013 dibuat untuk mengembangkan antara sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang tentunya diterapkan dalam lingkungan sekolah dan di masyarakat. Sekolah sebagai bagian dari masyarakat, yang dimana peserta didik mampu mengaktualisasikan yang diperoleh di sekolah kepada masyarakat dan memanfaatkan dengan sebaik mungkin. Tentunya sebagai sumber belajar, pengetahuan yang kemudian dapat mengeksplor berbagai pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

3) Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang diluncurkan pada tahun 2022 sebagai respons terhadap tantangan belajar yang dihadapi selama pandemi COVID-19. Hal ini membuat pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan mengambil kebijakan mengenai sistem pendidikan yang berjalan di Indonesia. Kegiatan pembelajaran yang sebelumnya berada didalam kelas tatap muka sekarang berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (daring education) melalui online.

Kurikulum ini memberikan fleksibilitas lebih bagi sekolah untuk mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kondisi lokal dan

kebutuhan siswa, yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan karakter siswa¹⁵. Untuk mencapai visi dari pendidikan serta sebagai upaya untuk memulihkan pembelajaran di keluarkanlah kurikulum meedeka sebagai sarana kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus pada materi mendasar dan pengembangan potensi dan karakteristik siswa.

Pada tahun 2022, Kemendikbudristek menginisiasi opsi kebijakan kurikulum sebagai bagian dari upaya memitigasi ketertinggalan pembelajaran dan sebagai bentuk pemulihan pembelajaran. Sebagaimana tertuang dalam pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Kemendikbudristek memberikan tiga opsi kepada satuan pendidikan untuk melaksanakan Kurikulum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan konteks masing-masing satuan pendidikan. Tiga opsi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan Kurikulum 2013 secara penuh.
- b) Menggunakan Kurikulum Darurat.
- c) Menggunakan Kurikulum Merdeka.

¹⁵ Friska Amalia and Lutfi Asyari, *Analisis Perubahan Kurikulum Di Indonesia Dan Pengembangan Pendekatan Understanding By Design, CaXra*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar 3, no. 1 (2024): hal 65–72, <https://doi.org/10.31980/caxra.v3i1.877>.

Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Di dalam kurikulum ini terdapat proyek untuk menguatkan Pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Kemudian, dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek ini tidak bertujuan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran, inti dari Kurikulum Merdeka ini adalah Merdeka Belajar. Hal ini dikonsepsi agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing.

Beberapa karakteristik Kurikulum Merdeka yaitu:¹⁶

1. Fleksibilitas dalam Penetapan Kurikulum: Sekolah dapat memilih dari berbagai mata pelajaran, metode pengajaran, dan menentukan konteks pembelajaran yang sesuai.
2. Pembelajaran Berdiferensiasi: Menyediakan jalur pembelajaran yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan dan ritme belajar siswa.
3. Penilaian yang lebih beragam: Menggunakan berbagai cara dalam menilai hasil belajar siswa, sehingga lebih menyeluruh dan tidak hanya bergantung pada ujian akhir.

¹⁶ Angel Pratyca et al., *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka*, Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer 3, no. 01 (2023): hlm 45, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>.

4. Menekankan pada pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti kolaborasi, kreativitas, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai profil pelajar pancasila¹⁷. Pada kurikulum ini lebih fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, dan fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

d. Komponen Kurikulum

Pada Komponen kurikulum terdapat pendapat beberapa ahli yakni menjelaskan bahwa komponen kurikulum terdiri dari:

- 1) Tujuan

Tujuan dalam komponen kurikulum memiliki peranan penting untuk mengarahkan semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan, tujuan kurikulum di rumuskan pada dua hal, yakni Pertama perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat. Yang kedua didasarkan oleh pemikiran yang terarah

¹⁷ Rifyan Firdaus and Johar Permana, *Kelebihan Dan Kekurangan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu 8, no. 3 (2024): 1885–97, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7570>.

dalam mencapai nilai-nilai filosofis terutama falsafah negara dan nilai yang terkandung oleh tujuan satuan pendidikan yang dijalankan, yang mana berhasil atau tidaknya suatu program dapat diukur atau dinilai dari seberapa jauh dan banyaknya pencapaian akan tujuan yang di inginkan.

2) Materi

Bahan ajar tersusun atas topik-topik dan sub topik tertentu, yang mana pada setiap topik atau sub topiknya mengandung ide-ide pokok yang relevan dengan tujuan pendidikan yang telah di tetapkan, sehingga materi di ajarkan pada tingkatan yang berbeda sesuai dengan kelasnya.

3) Proses pembelajaran

Ketidak berhasilan dalam mengimplementasikan kurikulum selama ini salah satu diantaranya adalah kurangnya pemahaman guru tentang strategi pembelajaran yang mesti digunakan karna banyak guru yang masih menggunakan pola konvensional dan domain menggunakan metode ceramah. Maka dari itu empat komponen dasar yang harus ada pada diri seorang guru adalah pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Dengan keempat kompoen itu akan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun pendapat lain dari Lahmuddin menyampaikan bahwa komponen kurikulum terdapat 4 komponen yaitu sebagai berikut:¹⁸

1) Tujuan

Tujuan dalam komponen kurikulum memiliki peranan yang penting untuk mengarahkan semua kegiatan pembelajaran dan menjadi kesempurnaan dari komponen lainnya. Dalam perumusan tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal, yaitu perkembangan tuntunan, kebutuhan dan kondisi masyarakat yang senantiasa harus diperhatikan oleh satuan lembaga pendidikan. Dan selanjutnya didasarkan pada pemikiran-pemikiran yang terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis, terutama pada falsafah negara serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang dijadikan sebagai acuan dan arah kegiatan pendidikan.

2) Isi dan Materi

Berupa bahan ajar yang tersusun atas topik-topik dan sub-sub topik tertentu. Tiap topik atau sub topik mengandung ide-ide pokok serta nilai-nilai yang relevan dengan tujuan pendidikan yang telah diterapkan. Topik-topik tersebut tersusun dalam urutan tertentu yang membentuk bahan ajar.

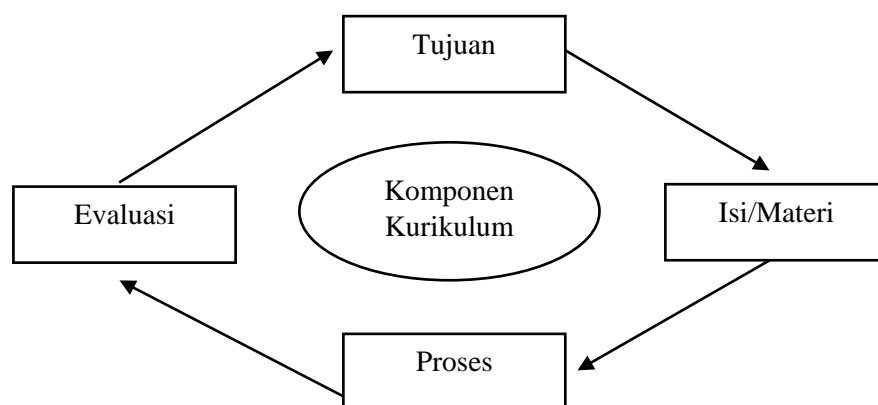
¹⁸ Lahmuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: Perdana publishing, 2020), hlm 110.

3) Proses Pembelajaran

Komponen pembelajaran perlu disusun secara sistematis dan melibatkan beberapa pakar. Baik itu guru, ahli pembelajaran dan media pembelajaran sehingga dapat menghasilkan sebuah rumusan yang mudah untuk dilaksanakan oleh guru di lapangan.

4) Evaluasi

Evaluasi di perlukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses implementasi pembelajaran secara keseluruhan. Yang dimana setiap kegiatan akan memberikan umpan balik bagi siswa, demikian juga dalam pencapaian tujuan belajar dan proses pelaksanaan mengajar. Umpan balik yang diharapkan dapat menjadi usaha dalam penyempurnaan bahan ajar dan proses pembelajaran.



Gambar. II. 1 Komponen Kurikulum

e. Peranan Kurikulum

Tujuan pendidikan tersebut harus diperoleh secara berjenjang. Fungsi kurikulum bagi peserta didik bertujuan supaya murid mampu menambah pengalaman baru yang nantinya akan bermanfaat dan bisa dikembangkan seiring dengan perkembangan mereka sebagai bekal dalam menghadapi jenjang yang selanjutnya. Secara lebih rinci peranan kurikulum sangatlah penting dan mencapai tujuan-tujuan pendidikan, terdapat tiga peranan yang dinilai sangat penting, yaitu peranan konservatif, peranan kritis dan evaluatif, dan peranan kreatif¹⁹.

- 1) Peranan konservatif, sebagai sarana untuk menstransmisikan nilai-nilai warisan budaya masa lalu yang masih relevan dengan masa kini kepada generasi muda. Pada hakikatnya menempatkan kurikulum yang berorientasi ke masa lampau dan bersifat mendasar, disesuaikan dengan kenyataan bahwa pendidikan pada hakikatnya proese sosial.
- 2) Peranan kritis dan evaluatif, kurikulum turut berperan aktif berpartisipasi dalam control sosial dan menekankan pada unsur berpikir kritis. Nilai-nilai sosial yang tidak sesuai lagi dengan keadaan masa mendatang dihilangkan dan diadakan modifikasi perbaikan, sehingga kurikulum perlu mengadakan pilihan yang tepat atas dasar kriteria tertentu.

¹⁹ Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, and Mukh Nursikin, *Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan*, Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora 3, no. 1 (2023), hlm. 126, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.972>.

- 3) Peranan kreatif, menekankan bahwa kurikulum harus mampu mengembangkan sesuatu yang baru sesuai dengan perkembangan yang terjadi dan kebutuhan dimasa sekarang dan mendatang. Mengandung hal-hal yang dapat membantu siswa mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru, kemampuan-kemampuan baru, serta cara berfikir baru yang dibutuhkan dalam kehidupannya.

Sedangkan pada umumnya kurikulum itu sendiri memiliki fungsi sebagai berikut ²⁰ :

- 1) Panduan Pengajaran: Kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pengajaran. Kurikulum mengatur materi, metode, dan strategi pembelajaran yang perlu diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 2) Pencapaian Tujuan Pendidikan: Kurikulum dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan atau pemerintah. Tujuan tersebut bisa berupa pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diinginkan dalam diri siswa.
- 3) Pengembangan Kompetensi: Kurikulum berfungsi untuk mengembangkan berbagai kompetensi pada siswa, baik kompetensi

²⁰ Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, and Mukh Nursikin , *Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora Vol.3, No.1 Maret 2023, hlm. 127.

akademik maupun non-akademik, seperti keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, dan kreativitas.

- 4) Struktur Pembelajaran: Kurikulum memberikan struktur yang jelas dalam pembelajaran, termasuk pengaturan waktu, urutan materi, dan cara penilaian. Dengan adanya struktur ini, baik guru maupun siswa dapat lebih mudah memahami proses belajar-mengajar.
- 5) Kesesuaian Dengan Kebutuhan Masyarakat: Kurikulum berfungsi untuk menjawab kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Ini memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan mampu berkontribusi secara efektif dalam masyarakat.
- 6) Peningkatan Kualitas Pendidikan: Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, kurikulum dapat diperbaharui dan disesuaikan dengan standar internasional atau kebutuhan lokal. Hal ini bisa membantu dalam meningkatkan daya saing lulusan di tingkat regional maupun global.

2. Faktor Perubahan Kurikulum

Ada banyak faktor yang memicu berubahnya kurikulum, menurut Soemanto yang dikutip oleh Fenty mengungkapkan beberapa faktor kuat yang mendorong terjadinya perubahan kurikulum, yaitu²¹:

²¹ Setiawati Fenty, *Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Di Sekolah*, Nizamul Ilmi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI) 07 (2022), hlm. 11.

- a. Keterbukaan beberapa wilayah tertentu dari kekuasaan kaum kolonialis, dengan merdekanya beberapa negara bagian tersebut dan mengubah tujuan yang sudah tidak sesuai lagi dengan cita-cita nasional merdeka, untuk itu mereka mulai merencanakan perubahan yang cukup penting didalam kurikulum dan sistem Pendidikan yang ada kedepannya.
- b. Perkembangan IPTEK yang semakin pesat dan bermunculannya berbagai cabang ilmu pengetahuan yang mulai di ajarkan di sekolah dengan munculnya teori teori baru dan proses pembelajaran yang baru, yang mendinging timbulnya perubahan isi dan strategi dalam pelaksanaan kurikulum.
- c. Pertumbuhan populasi manusia yang mendorong semakin pentingnya pendidikan, mendorong pemerintah mencari jalan baru melalui pendekatan dan metode baru agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang makin besar.
- d. Perkembangan zaman dan semakin tinggi dan banyaknya kebutuhan dan tujuan dalam meningkatkan sistem pendidikan untuk memajukan sektor sumber daya manusia.

3. Teori Belajar

a. Teori Humanisme

Teori Humanisme adalah teori yang digagas oleh Carl Rogers dan Abraham yang menjelaskan bahwa setiap individu memiliki dorongan untuk tumbuh dan mengembangkan diri dan mewujudkan potensi diri secara maksimal dengan dukungan lingkungan dan tentunya daro

pembelajaran bermakna²². Proses belajar bertujuan untuk membantu peserta didik agar sanggup mencapai perwujudan dirinya sendiri.

b. Teori Behaviorisme

Teori Behaviorisme yang dicetus oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Tujuan dari pembelajaran adalah sebagai penekanan untuk peningkatan pengetahuan.²³

c. Teori Kognitivisme

Teori Kognitivisme yang dicetus oleh Jean Piaget tentang belajar sebagai proses membentuk mental aktif, yang melibatkan cara individu mengolah, menyimpan, dan menggunakan informasi serta menemukan hubungan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah ada.²⁴

d. Teori Konstruktivisme

Teori Konstruktivisme yang dijelaskan oleh Jean Piaget menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh individu melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.²⁵

²² Farah Dina, *Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2020, hlm. 2.

²³ Ramses Simanjuntak, *Mengenal Teori-Teori Belajar*, Volume 7, no. 1 (2020), hlm. 57. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v7i1.43>.

²⁴ Simanjuntak.

²⁵ Simanjuntak.

4. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Menurut para ahli seperti, Cece Wijaya, prestasi belajar itu dapat berupa pernyataan dalam bentuk angka dan nilai tingkahlaku. Prestasi diukur melalui nilai, kemampuan memahami materi, keterampilan atau pencapaian akademik dan non akademik lainnya.

Adapun bentuk prestasi belajar siswa dapat dikelompokkan yaitu, sebagai berikut:²⁶

- a. Akademik
 - 1) Nilai raport
 - 2) Peringkat Kelas
 - 3) Juara dalam olimpiade sains dan lainnya
 - 4) Lulusan Ujian Nasional dengan nilai memuaskan
 - 5) Lulus sekolah tinggi favorit
- b. Non akademik
 - 1) Aktif dalam organisasi/ekstrakurikuler
 - 2) Juara dalam lomba seni (melukis, menyanyi, tari dan lainnya)
 - 3) Juara dalam olimpiade olahraga.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka

²⁶ Iswandi, *Teori Belajar*, (Bogor: IN MEDIA, 2017). hlm. 64.

yang diberikan oleh guru. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Belajar ialah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotorik²⁷.

Faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor eksternal dan faktor internal²⁸:

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok yakni faktor fisikologis (kesehatan badan dan pancaindra), dan faktor psikologi (intelligensi, sikap dan motivasi).

b. Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain di luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, seperti lingkungan keluarga (ekonomi, pendidikan orangtua, dan perhatian orangtua), lingkungan sekolah (sarana dan prasarana, kompetensi guru, dan kurikulum serta metode pengajaran), lingkungan masyarakat (sosial budaya wilayah yang di tempati).

²⁷ Junierissa Marpaung, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling 2, no. 2 (2016), hlm. 85, <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>.

²⁸ Eva Nauli Thaib, *Dengan Kecerdasan Emosional Eva Nauli Thaib*, XIII, no. 2 (2013): hal 388.

B. Kajian dan Penelitian Terdahulu

Adapun peneliti memaparkan beberapa kajian penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul dan Lokasi	Metode	Hasil Penelitian
1.	Latifatul Mutoharoh ²⁹	Implementasi Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan hasil belajar Al quran dan hadis- MA Hidayatul Mubtadiin	Kualitatif	Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa Pembelajaran kontekstual dan projek meningkatkan minat dan keterlibatan siswa yang menunjukkan ada peningkatan nilai tugas, partisipasi dan pemahaman ayat dan hadis
2.	Nasrullah dan Ismail ³⁰	Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika – MAN Pinrang	Kualitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penguatan karakter melalui kolaborasi kegiatan intra dan kokurikuler serta P5 menjadi komponen kunci pembelajaran kritis dan

²⁹ Latifatul Mutoharoh and Endang Ekowati, *Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al- Qur ' an Dan Hadits Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan 3, no. 4 (2025): 4059–67, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1192>.

³⁰ Ismail Nasrullah, *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika*, Jurnal Al IRSYAD 3 (2024): 74–85.

				kerjasama dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis dan kerja sama siswa
3.	Nisma Nengsi ³¹ .	Analisis Perubahan Kurikulum dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar – MAN Enrekang	Survei Lapangan kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Menggambarkan hubungan kurikulum baru dengan kualitas pendidikan yang menunjukkan bahwa perubahan kurikulum penting untuk meningkatkan prestasi siswa
4.	Tika Melinda ³²	Pengaruh Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Perkembangan siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Belitang	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perubahan kurikulum memberikan pengaruh bagi perkembangan siswa di kelas VII dengan kenaikan nilai belajar siswa

³¹ Sulistyawati Mirna, *Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal Iain Bone, 2013.

³² Tika Melinda, *Pengaruh Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Perkembangan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Belitang* 2507, no. February (2020), hlm. 1–9.

5.	Mirna Sulistiywati ³³	Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Kulitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kehadiran dari kurikulum 2013 mendorong pada peningkatan kualitas belajar dengan melengkapi kekurangan pada kurikulum sebelumnya yaitu KTSP.
6.	Nurhidaya hairul ³⁴	Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap Mutu Pendidikan pada SMPN dan MTSn di Kecamatan BUA PONRANG (STUDI PERUBAHAN KTSP KE kurikulum 2013)	Kuantitatif	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa persentase yang diperoleh dari hasil angket SMPN memiliki 67% peningkatan sehingga masuk dalam kategori sedang dan pada MTSN memiliki 60% peningkatan yang berarti masuk dalam kategori sedang

³³ Mirna, *Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal IAIN Bone, (2013).

³⁴ Nurhidaya Hairul, *Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMPN Dan MTSn Di Kecamatan BUA PONRANG (STUDI PERUBAHAN KTSP KE Kurikulum 2013)*, Skripsi, 2022.

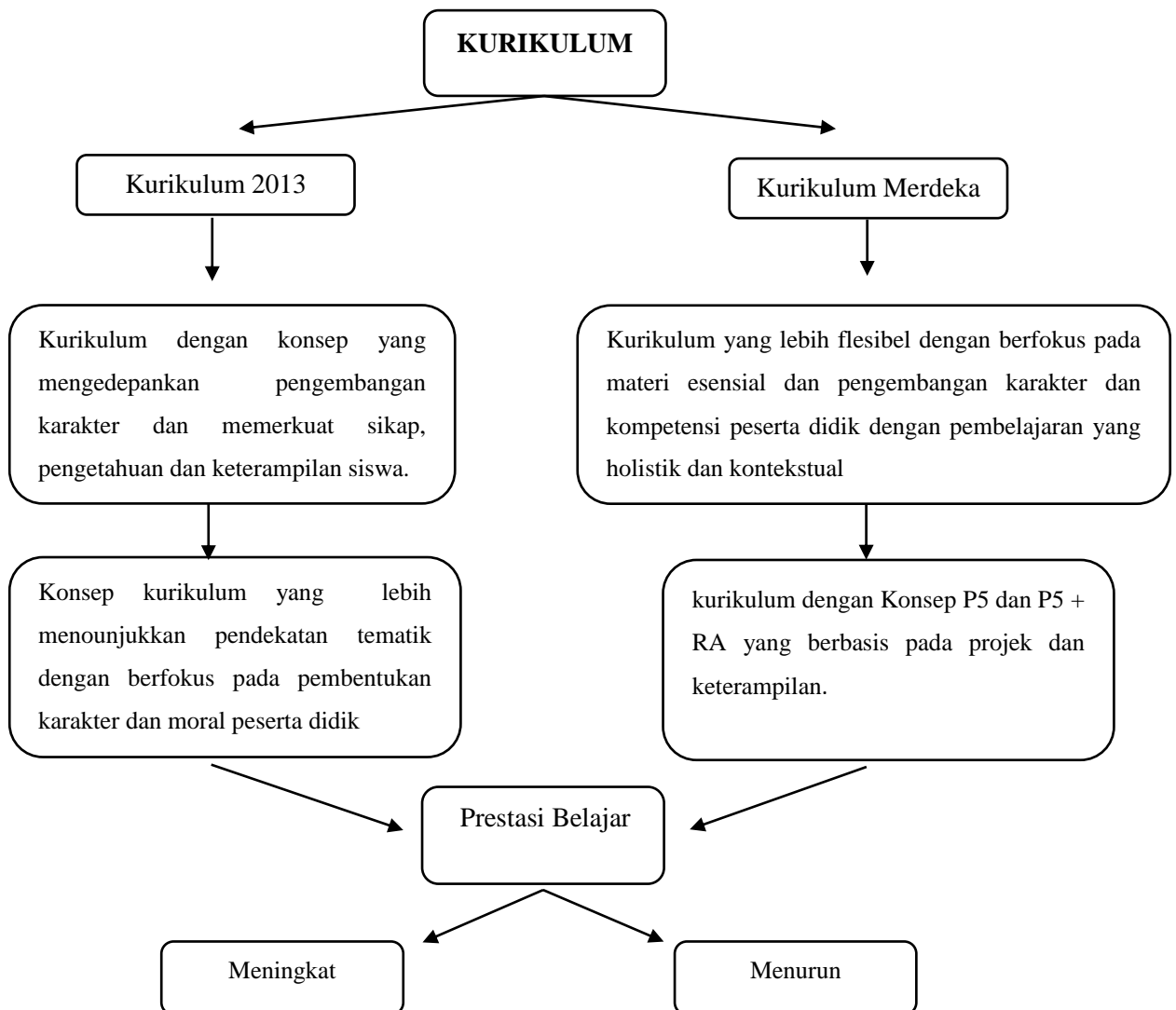
7.	Azizah ³⁵	Implementasi Kurikulum Merdeka PAI- MAN 3 Bantul	Kulitatif deskriptif	Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran PAI berbasis PBL dapat meningkatkan keaktifan, kemandirian, tanggung jawab dan kerjasama siswa dengan dukungan pelatihan guru dalam peningkatan kemampuan dalam beradaptasi
----	----------------------	--	----------------------	---

Dan dalam hal ini peneliti bukan saja mencantumkan nama peneliti dan judul penelitian saja, namun hasil atau kesimpulan yang ditemukan yang menjadi sebuah teori dan latar belakang objek penelitian sehingga dapat memperjelas posisi masalah yang diteliti.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai Problematika Perubahan Kurikulum terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, maka penulis membuat kerangka pikir yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melaksanakan proses penelitian serta dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi ini.

³⁵ Azizah, *Implementasi Kurikulum Merdeka PAI- MAN 3 Bantul*, Jurnal INSTITUT ILMU AL QUR AN NUR YOGYAKARTA (2024), <https://repository.nur.ac.id/id/eprint/649>.



Sumber: Diolah oleh penulis

Gambar II.2 Kerangka Berpikir

Hal mendasar yang membedakan kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka yaitu³⁶: pada pengemplementasian kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk kreatif, memecahkan masalah dan dapat aktif

³⁶ Intan Dewi Mawardini and Arsyad Muhammad Sajjad, *Menelaah Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka*, Jurnal Islamic Elementary School (IES) 3, no. 1 (2023), hlm 8, <https://doi.org/10.55380/ies.v3i1.471>.

serta lebih inovatif. Penilaian yang dilakukan oleh guru tidak hanya dari aspek akademik saja, namun guru dapat menilai misalnya dari aspek religius dan kesopanan. Kurikulum 2013 juga sangat menekankan pada pendidikan karakter dan budi pekerti, mengingat sekarang degradasi moral pada remaja Indonesia. Penyesuaian kurikulum disesuaikan kembali dengan tujuan pendidikan nasional itu sendiri. Standar pada penilaian kurikulum ini lebih mengarah kepada penilaian berbasis kompetensi. Secara khusus, kurikulum 2013, juga lebih merampingkan kurikulum sebelumnya, yang dimana pembelajaran bersifat kontekstual yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, Sementara pada Kurikulum Merdeka memiliki beberapa tujuan diantaranya, menciptakan pendidikan yang menyenangkan, mengejar ketertinggalan pembelajaran, dan mengembangkan potensi pada peserta didik.

Kompetensi Rumusan kompetensi inti kurikulum 2013, sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Adapun rumusan kompetensi inti kurikulum pada Kurikulum Merdeka, yakni apaian pembelajaran yang dideskripsikan dalam paragraf yang merangkaikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mencapai, menguatkan, dan meningkatkan kompetensi.

- a. Fase a,b,c (untuk kelas 1-6 SD)
- b. Fase d (untuk kelas 7-9 SMP)
- c. Fase e dan f (untuk kelas 10-12 SMA)

Ada empat aspek penilaian dalam Kurikulum 2013, yaitu:

- 1) Spiritual (KI-1)
- 2) Sosial (KI-2)
- 3) Pengetahuan (KI-3)
- 4) Keterampilan (KI-4)

Sedangkan untuk penilaian Kurikulum Merdeka dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian, yakni:

- a) Berkeadilan, penilaian yang khusus oleh latar belakang, identitas, atau kebutuhan khusus peserta didik.
- b) Objektif, penilaian yang dilakukan berdasarkan fakta atas pencapaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik.
- c) Edukatif, penilaian yang hasilnya digunakan untuk umpan balik dan juga tidak lanjut bagi guru, siswa, dan orang tua siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar Kurikulum Merdeka ini memberikan kebebasan kepada semua pihak terkait dalam proses belajar mengajar.

Pada Kurikulum Merdeka, peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih mata pelajaran yang diinginkan, sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Begitu juga dengan guru yang memiliki kebebasan dalam memilih perangkat mengajar yang digunakan. Adapun menurut Anindito Aditomo

(Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek). Mengatakan bahwa konsep Kurikulum Merdeka ini masih konsep kurikulum 2013 dengan tetap melaksanakan pendidikan berkarakter dengan istilah yang berbeda saja dan konsep Kurikulum Merdeka lebih fleksibilitas dengan tujuan sekolah dan guru dalam menyesuaikan materi dengan profil murid.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan lokasi penelitian yang bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Sadabuan Kec. Padangsidempuan, Sumatra Utara. Yang merupakan salah satu madrasah terbesar di padangsidempuan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya indikasi yang diperoleh oleh peneliti tentang perubahan prestasi belajar siswa setelah berlakunya kurikulum merdeka yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, sehingga pemilihan lokasi MAN 1 Padangsidempuan dianggap sebagai tempat yang relevan untuk diteliti.



Gambar III. 3 Peta Lokasi Penelitian

Sumber: <https://www.waze.com>

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu empat bulan. Mulai dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2025, dengan rincian jadwal sebagai berikut:

Tabel III.2 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2024/2025			
		April	Mei	Juni	Juli
1	Pelaksanaan Penelitian	✓			
2	Pengumpulan Data	✓			
3	Pengelolaan data		✓	✓	
4	Analisis Data		✓	✓	
5	Penyajian Data			✓	✓
6	Bimbingan Skripsi				✓

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian evaluasi (*evaluative research*) yakni penelitian dengan mengevaluasi suatu program/kegiatan yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui keberhasilan suatu kegiatan/program sesuai dengan yang diharapkan³⁷. Dalam penelitian ini

³⁷ Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*, Jurnal Ilmiah PENJAS 3, no. 1 (2017), hlm. 1–16.

peneliti ingin mengevaluasi prestasi belajar siswa sebelum penerapan Kurikulum Merdeka dan prestasi siswa setelah penerapan Kurikulum Merdeka.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif analitis pada sistem penerapan perubahan Kurikulum Merdeka yang nantinya penulis akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dan kemudian melakukan pengumpulan data sesuai dengan fakta yang diperoleh dari koresponden, Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan metode evaluasi dari struktur isi, dan sistem evaluasi pada kurikulum.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitian berfokus pada Kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Padangsidempuan dengan menganalisis bagaimana perubahan kurikulum begitu tampak pada prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kualitatif, data dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya, yaitu data primer dan data sekunder³⁸. Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

³⁸ Arikunto suharsimi, *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika 1 (2019): 60, [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/22566/6/BAB III.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/22566/6/BAB%20III.pdf).

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung oleh peneliti. Data primer berupa dokumen kurikulum merdeka, kurikulum 2013, dan dokumen nilai raport siswa. Juga memperoleh data lewat pertanyaan wawancara langsung kepada guru PAI dan WKM Kurikulum sebagai responden di MAN 1 Padangsidimpuan yang berjumlah 6 orang. Kemudian disusun menjadi satu kesimpulan hasil penelitian.

Tabel III. 3 Nama guru PAI kelas XI

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Herman Nasution, S.Ag	Al quran Hadis	Guru
2	Erika Sabastini Rambe, S.Pd	Fiqih	Guru
3	Anwar Efendi Harahap, S.Pd	Al Quran Hadis	Guru
4	Zulhairul Nainggolan, S.Pd.I	Akidah Akhlak	Guru
5	Rodliatul Hasanah, S.Pd	SKI	Guru
6	Rahmat Lubis, M.Pd.I	Akidah Akhlak	WKM Kurikulum

Penentuan sampel di dasarkan pada teori John W. Creswell dengan cara *Purposive Sampling* dengan pengambilan sampel dipilih/ditentukan oleh peneliti dengan sengaja berdasarkan kriteria informan yang memiliki pemahaman yang relevan dengan topik peneliti.³⁹

Adapun data sekunder merupakan data yang didapat dari siswa baik secara langsung dengan wawancara maupun secara tidak langsung dengan memperoleh data prestasi melalui hasil rapot siswa, juga dari sumbernya atau data yang

³⁹ Sugiyono Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 4th ed. (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2004).

diperoleh dari orang lain yang merupakan data pendukung untuk digunakan sebagai penguat dari data primer yang diperoleh berupa kajian teori, jurnal, tesis, dokumen kepustakaan, karya ilmiah yang relevan dengan penelitian serta informasi yang diperoleh dari orang sekitar yang membahas permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam cara memperoleh data penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:⁴⁰

1. Observasi

Observasi merupakan satu cara dalam menganalisis dan mencatat suatu objek secara sistematis mengenai keterampilan dalam berbicara dengan mengamati secara mendalam proses, langkah-langkah dan situasi agar nantinya peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Data yang akan diperoleh dari metode observasi ini adalah analisis tentang perubahan kurikulum dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, pengamatan ini dilakukan untuk memperkuat serta memperoleh data yang lebih akurat melalui data yang diperoleh dari wawancara. Observasi berupa mengamati metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI, dan juga analisis data yang berisikan prestasi yang

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Komunikasi*, ed. Sumanto (Bandung: ALFABETA,CV, 2021), hlm. 208.

siswa yang dapat diperoleh, serta model pada konsep Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan, Observasi dilakukan pada minggu pertama penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang mendalam dengan melakukan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden⁴¹. Melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait dengan sekolah seperti, WKM Bidang Kurikulum, guru PAI dan siswa. Dengan pertanyaan terbuka yang ditanyakan kepada narasumber, untuk memberi data melalui penjelasan detail serta pengalaman secara mendetail, yang bertujuan untuk menggali perspektif mereka terhadap perubahan kurikulum dengan dampaknya terhadap prestasi siswa. Wawancara dilakukan dengan meminta ketersediaan narasumber dan memberikan pertanyaan untuk dipahami terlebih dahulu oleh narasumber sebelum memulai pertanyaan, pertanyaan berisi hal-hal yang relevan dengan topik yang diteliti.

3. Studi Dokumen (Literatur)

Studi Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen relevan seperti silabus, kurikulum, catatan prestasi siswa, dan laporan evaluasi.

⁴¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, ed. Arita (Jakarta: PT Grasindo, 2010). hlm. 111.

Tabel III. 4 Daftar Referensi

No	Judul Buku	Penulis	Penerbit
1.	Implementasi Kurikulum Merdeka	Keputusan Menteri Agama	Keputusan Menteri Agama nomor 347 tahun 2022
2.	Kurikulum Merdeka	Keputusan Menteri Agama	Keputusan Menteri Agama nomor 450 tahun 2025
3.	Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	Windy hastasasi, Tracey Yani, Ari Dwi Kristiani, Indriyati Herutami	Badan standar, kurikulum dan asesmen pendidikan(BSKAP) Kemdikbud
4.	Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka	Yogi Anggraena, Dion Gianto, Nisa Felicia. dll	Badan standar, kurikulum dan asesmen pendidikan(BSKAP) Kemdikbud

Dengan melakukan analisis dokumen untuk memahami struktur dan isi kurikulum serta menampilkan perubahan kurikulum secara objektif dan melihat dampaknya terhadap prestasi siswa dari data yang ada.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data didasarkan pada teori Lincoln yang menerapkan konsep Kredibilitas (credibility), Transferabilitas (transferability), Dependabilitas (dependability), Konfirmabilitas (confirmability)⁴². Adapun penjelasan dari empat konsep ini adalah sebagai berikut:

1. Credibility (Kredibilitas) Untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan realitas yang dipahami oleh partisipan.

Cara meningkatkan kredibilitas:

- a. Triangulasi (sumber, metode, teori, peneliti)
 - b. Member check (konfirmasi hasil kepada responden)
 - c. Prolonged engagement (lama berada di lapangan)
 - d. Persistent observation (pengamatan mendalam dan berulang)
 - e. Diskusi sejawat atau *peer debriefing*
2. Transferability (Transferabilitas) Untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian bisa diterapkan pada konteks lain yang serupa. Cara meningkatkannya dengan menyediakan deskripsi tebal (*thick description*) tentang konteks, lokasi, karakteristik partisipan, dan proses penelitian agar pembaca bisa menentukan apakah hasilnya relevan untuk situasi mereka.
 3. Dependability (Dependabilitas) untuk menunjukkan bahwa proses penelitian berjalan dengan logis, sistematis, dan dapat dilacak.

⁴² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal Remaja Rosdakarya, 2014.

- a. Audit trail: Dokumentasi menyeluruh dan sistematis dari seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis.
 - b. Audit eksternal (oleh kolega atau pembimbing): Mengecek konsistensi proses dan prosedur.
4. Confirmability (Konfirmabilitas) untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data, bukan dari bias atau asumsi peneliti.

Adpun cara meningkatkannya:

- a. Menyediakan jejak audit (audit trail)
- b. Menyimpan catatan refleksi peneliti (refleksi subjektivitas).
- c. Triangulasi juga membantu dalam memastikan data bukan hasil rekayasa atau bias pribadi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah MAN 1 Padangsidempuan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan didirikan pada tahun 1978 di Padangsidempuan yang dulunya dikenal dengan nama SP IAIN yang di pimpin oleh oleh Drs.Kosim AR Nasution sebagai kepala sekolah pertama. Kemudian pada tahun 1979 SP IAIN berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Padangsidempuan Tapanuli Selatan dan kemudian dipimpin oleh Drs.Mahmud Daulay. Seiring dengan kemajuan dan perubahan peraturan pemerintah, Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan Tapanuli Selatan berubah lagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan Kota Padangsidempuan. Pada tahun 2023-2024 sekolah ini mendapatkan penghargaan dan kemudian menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan Plus Riset.

Perubahan ini tentunya memberikan cerminan baru bahwa sekolah ini semakin maju. MAN 1 Padangsidempuan kini sudah memiliki akreditasi grade A dengan nilai 96 dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional). Selama berdirinya sekolah ini sudah banyak melahirkan sosok pemimpin yang kompeten dan hebat. Mulai dari 1978-2025 sudah dipimpin sebanyak 13 kepala sekolah, dan pada saat ini Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan di kepalai oleh Dra. Hj.Wasliah Lubis, S.Pd, MA. Madrasah Aliyah Negeri 1

Padangsidimpuan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bergerak di lingkungan pendidikan yang memiliki visi dan misi untuk mencerdaskan anak bangsa dan menjadikan anak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa.

2. Identitas Madrasah

Nama Sekolah	:	Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan
NPSN/NSM	:	10264757/131112770001
Kecamatan	:	Padangsidimpuan Utara
Kota	:	Padangsidimpuan
Provinsi	:	Sumatera Utara
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Sadabuan
Tahun Berdiri	:	1978
Kode Pos	:	22715
Status Akreditasi	:	A
Luas Tanah	:	8670 m ²
Kurikulum	:	Merdeka
Tanggal Berdiri	:	1 Januari 1970

3. Visi Misi MAN 1 Padangsidempuan

a) Visi

Terwujudnya Madrasah yang Unggul, Kompetitif, Berakhlak Mulia, Berbudaya dan Ramah Lingkungan.

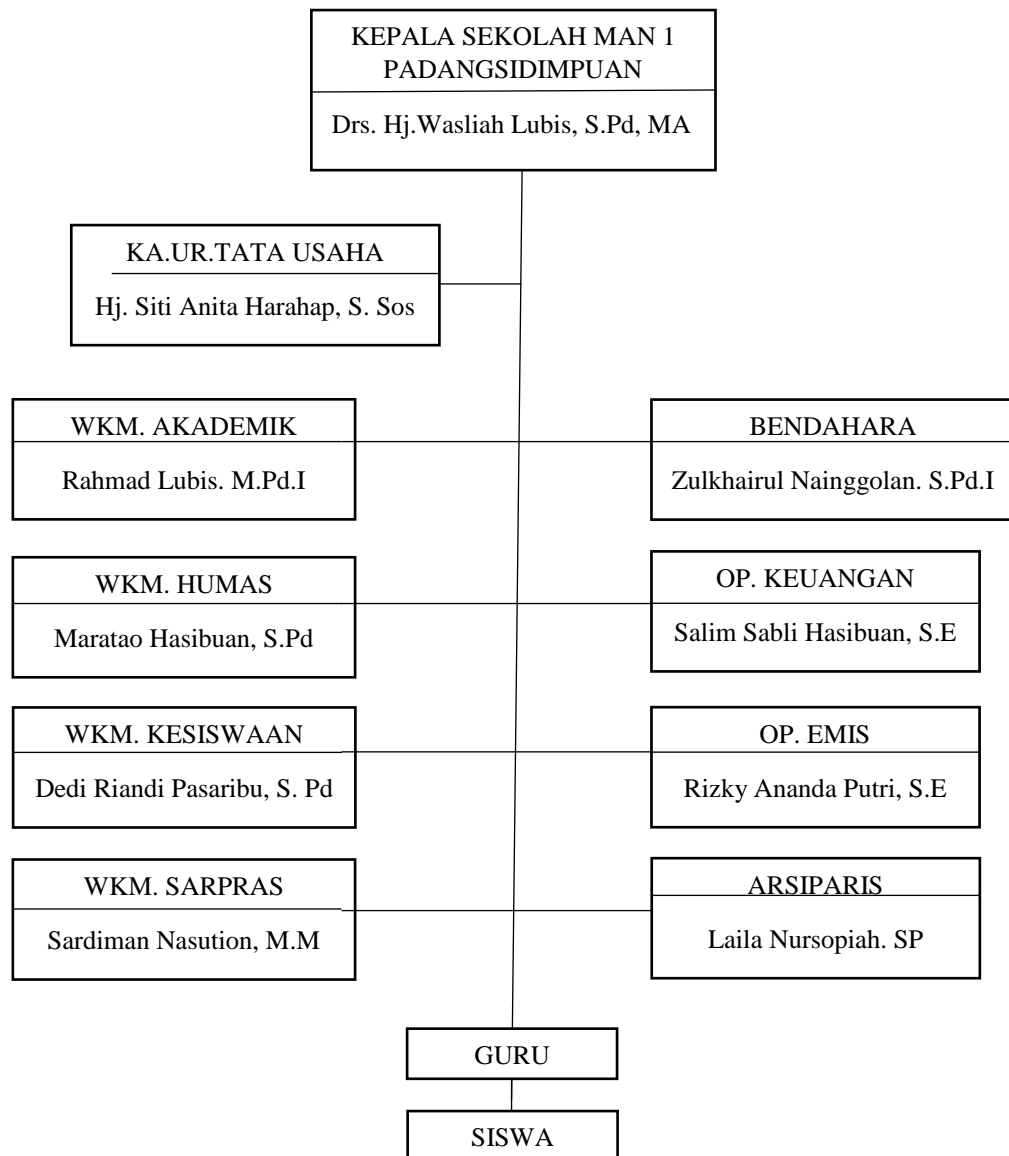
b) Misi

- 1) Terwujudnya Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 2) Terwujudnya Pembelajaran berbasis PAIKEMI.
- 3) Terwujudnya Keselarasan Nilai nilai IMTAQ dan IPTEK.
- 4) Terwujudnya Peserta didik yang memahami nilai nilai budaya.
- 5) Terwujudnya Lingkungan Madrasah yang bersih dan asri.

4. Tujuan Sekolah

- a) Mempersiapkan Peserta didik yang bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b) Menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai suri tauladan bagi peserta didik baik dalam kedisiplinan maupun ibadah dan akhlak.
- c) Terselenggaranya model model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik baik Intelektual, Emosional, dan Spiritual.
- d) Memberikan ruang dan waktu kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya dalam event akademik dan non akademik.
- e) Menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat diterima di perguruan tinggi PTN dan PTKIN.

5. Stuktur Organisasi Komite MAN 1 Padangsidempuan



Sumber: Kantor Tata Usaha

6. Keadaan Guru di MAN 1 Padangsidempuan

Perubahan kurikulum baru mendorong guru untuk mampu mengembangkan kreatifitas dan inovasi guna meningkatkan kemampuan akademik dan juga memberikan jalan untuk guru dalam menggunakan metode

dan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan arah dan tujuan pembelajaran.

Dalam wawancara dengan bapak Rahmat selaku WKM Bidang Kurikulum menyatakan bahwa adanya perubahan dalam struktur kurikulum tentunya memberikan efek pada pelaksana pembelajaran yang dimana guru menjadi fasilitator dalam mengarahkan peserta didik dan tuntunan guru untuk mampu menyesuaikan pembelajarannya dengan siswa siswanya⁴³.

Dari hasil wawancara dengan bapak Rahmat penulis memahami bahwa pada awal penerapan Kurikulum Merdeka ini banyak guru yang kurang bisa memahami dan mengampikasikan kurikulum baru oleh karena itu pihak sekolah melakukan evaluasi dan penataan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai kurikulum ini yang mana setelah berjalan di tahun ke dua guru guru sudah mampu untuk mengaplikasikan dan mengelola kelas berdasarkan konsep pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Tabel IV. 5 Rekapitulasi Guru MAN 1 Padangsidimpuan

Keterangan	Jumlah
Jumlah Personel	87 Orang
Jumlah Guru	77 Orang
Tenaga Kependidikan	4 Orang
PNS	42 Orang
Non PNS	34 Orang
Laki-laki	27 Orang
Perempuan	50 Orang

⁴³ Rahmat, WKM Bidang Akademik, *Wawancara*, Padangsidimpuan, Pukul 10.30 WIB.

Tabel IV. 6 Rekapitulasi Siswa MAN 1 Padangsidimpuan

Keterangan	Jumlah
Jumlah Siswa	1.036 Orang
Jumlah Rombel	33 Unit
Jurusan IPA	175 Orang
Jurusan IPS	103 Orang
Jurusan Agama	35 Orang

Sumber: Web resmi MAN 1 Padangsidimpuan

Untuk melihat keadaan guru PAI dan siswa kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan maka dibawah ini penulis akan mengemukakan keadaan guru sebagai narasumber berdasarkan jabatan dan mata pelajaran yang dibawakan.

Tabel IV. 7 Nama Guru PAI

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Herman Nasution, S.Ag	Al quran Hadis	Guru
2	Rahmad Lubis, M.Pd.I	Akidah Akhlak	WKM Akademik
3	Erika Sabastini Rambe, S.Pd	Fiqih	Guru
4	Anwar Efendi Harahap, S.Pd	Al Quran Hadis	Guru
5	Zulkhairul Nainggolan, S.Pd.I	Akidah Akhlak	Guru
6	Rodliatul Hasanah, S.Pd	SKI	Guru

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka di MAN 1

Padangsidimpuan

Kurikulum yang memiliki fungsi mendasar dan peran yang begitu penting tentunya sangatlah perlu untuk dikaji sebaik mungkin, sebagaimana dalam UU nomor 20 tahun 2003 yang berisikan bahwa kurikulum itu adalah seperangkat rencana yang dirancang untuk mengatur pendidikan yang berisikan tujuan dan bahan ajar sebagai suatu pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Meskipun kurikulum itu bukan faktor utama dalam mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan, tentunya dia juga berperan sebagai alur atau petunjuk yang mampu mengarahkan proses pendidikan menjadi lebih baik. Merujuk pada Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 secara resmi telah menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai kerangka dasar dan struktur kurikulum baru untuk seluruh tingkat satuan pendidikan di seluruh Indonesia, dengan itu Kurikulum Merdeka resmi menggantikan kurikulum 2013 yang berlaku sebelumnya.

Jadi, Kurikulum Merdeka merupakan sebuah terobosan baru dari sistem pendidikan di era revolusi yang semakin berkembang dengan konsep memberikan kebebasan berpikir tanpa adanya tekanan dan batasan dalam berfikir secara ilmiah yang nantinya ada kolaborasi dengan teknologi dalam

pendidikan⁴⁴. Jadi pada dasarnya Kurikulum Merdeka yang diterapkan oleh pemerintah masih memuat materi yang ada pada kurikulum 2013 dan pada kurikulum baru ini merupakan konsep yang lebih simpel dan mudah untuk di pelajari.

Kurikulum Merdeka yang di tetapkan oleh Kemenag mendorong dan menekankan guru sebagai pelaksana satuan pendidikan harus melaksanakan aturan yang telah ditetapkan, maka dengan itu kurikulum ini merupakan penyempuurnaan dari kurikulum sebelumnya dan lebih fleksibel untuk di laksanakan...⁴⁵.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 Padangsidimpuan telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022-2025, perubahan kurikulum ini berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama (KMA) 347 tahun 2022 tentang implementasi Kurikulum Merdeka dan di revisi kembali dan di keluarkan pada Keputusan Menteri Agama 450 tahun 2024 yang berisi tentang Kurikulum Merdeka, Kurikulum Merdeka dari kemenag ini sejalan juga dengan kurikulum nasional yang di tetapkan oleh kemendikbud dengan bentuk pengimplementasian yang sejalan dengan mata pelajaran yang ada di madrasah. Bapak Rahmat selaku WKM Bidang kurikulum MAN 1 Padangsidimpuan mengatakan bahwa Kurikulum Merdeka ini memiliki tiga struktur pembelajaran yaitu: Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler⁴⁶.

Pengelompokan Stuktur Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Madrasah:

⁴⁴ Mardiani Pane and Hery Noer Aly, *Orientasi Dan Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan*, Journal on Education 5, no. 3 (2023): 6165–71, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1388>.

⁴⁵ Rahmat, WKM Kurikulum, *Wawancara.*, Padangsidimpuan, Pukul 10.30 WIB.

⁴⁶ Rahmat, WKM Kurikulum, *Wawancara.*, Padangsidimpuan, Pukul 10.30 WIB.

a. Intrakurikuler

Berisikan mata pelajaran yang ditetapkan oleh madrasah berdasarkan Keputusan Menteri Agama, yang berisikan mata pelajaran Agama (Fiqih, SKI, Akidah Akhlak, Alquran Hadis dan Bahasa Arab), Umum (Biologi, Fisika, Kimia, Pancasila, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika).

b. Ko Kurikuler

Pembelajaran dengan memasukkan kompetensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil alamin (P5RA) yang mana pada kelompok ini dilaksanakan dengan dua model, yang pertama masuk pada intrakurikuler dan yang kedua dengan model tersendiri.

c. Ekstrakurikuler

Pada kelompok ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran, di MAN 1 Padangsidempuan menyediakan 24 macam ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh seluruh siswa.

Dari wawancara diatas penulis mengetahui bahwa struktur pembelajaran terdiri dari tiga konsep yang diterapkan yakni intrakurikuler, ko kurikuler dan ekstrakurikuler dengan memadukan pendidikan P5 yang mana dengan penambahan konsep ini murid menjadi lebih senang untuk memilih dan menentukan minatnya.

Dalam struktur pembelajaran yang diterapkan di kurikulum 2013 terdapat kelompok yang sama seperti Kurikulum Merdeka yaitu IPA, IPS dan Agama namun perbedaannya pada Kurikulum Merdeka adalah tidak ada pengelompokan sebagaimana pada kurikulum 2013 pada Kurikulum Merdeka diharuskan kepada seluruh siswa kelas X untuk mengikuti pembelajaran yang mencakup seluruh mata pelajaran yang ada di madrasah. Kemudian di kelas XI siswa akan diberikan pilihan untuk memilih mana mata pelajaran atau kelompok mana yang dia inginkan, tentunya berdasarkan minat dan bakat siswa tersebut. Dengan demikian siswa memiliki kebebasan untuk tampil dan aktif secara demokrasi dalam menuangkan segala kemampuan dan keterampilan yang dikuasai. Sebagai mana yang dikatakan oleh Bapak Zulkhairul Nainggolan selaku guru di MAN 1 Padangsidimpuan bahwa “Perubahan kurikulum sejalan dengan memberi kebebasan dan pilihan untuk perkembangan siswa dengan konsep pembelajaran berdiferensiasi”⁴⁷.

Di MAN 1 Padangsidimpuan sendiri menyediakan tiga kelompok penjurusan yakni pada IPA berisikan Matematika, Fisika, Kimia, Biologi. Pada IPS berisikan Ekonomi, Geografi, Sosiologi dan Sejarah dan di kelompok Agama berisikan Tafsir, Usulul Fiqih, Bahasa Arab dan Ilmu Hadis. Pada penerapan P5RA dilaksanakan setiap hari pada satu jam terakhir

⁴⁷ Zulkhairul, “Wawancara, Guru,” 2025, Padangsidimpuan 28 April 2025, Pukul 09.35.

diwaktu pembelajaran guna untuk menutupi jumlah jam pertemuan perminggunya.⁴⁸

Hasil wawancara diatas peneliti mengetahui bahwa dari perubahan kurikulum membawa adanya perubahan pada struktur pembelajaran yang berdiferensiasi dengan lebih memfokuskan perhatian pada siswa sebagai objek utama, dan mendorong siswa lebih terbuka dan turut aktif dalam jalannya pembelajaran dan disamping itu guru berperan sebagai fasilitator pendukung. Kehadiran kurikulum baru ini diharapkan mampu untuk memperbaiki pendidikan searah yang lebih baik dan maju.

Pada penerapan Kurikulum Merdeka yang merupakan penyempurnaan pembelajaran berbasis kompetensi dari Kurikulum 2013 yang menekankan pada diri peserta didik untuk terus berkembang dalam menyempurnakan pola pikir dan dapat mengembangkan pola pikirnya, dengan melibatkan siswa lebih aktif didalam proses pembelajaran dan guru terlebih hanya sebagai pengarah.⁴⁹

Dari hasil wawancara dengan Bapak Zulkhairul pada kurikulum 2013 menyatakan:

Bahwa ada juga poin penting dalam kurikulum 2013 yaitu pada kurikulum 2013 menekankan peserta didik harus memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik, siswa pada Kurikulum Merdeka dituntun oleh guru dengan memberikan materi pembelajaran sepenuhnya dan guru turut aktif untuk mendorong siswa berkembang secara alami. Guru lebih aktif sebagai narasumber dan pembimbing dalam mentransfer ilmu

⁴⁸ Rahmat, "WKM Bidang Akademik", Wawancara, Padangsidimpuan, 30 April 2025, Pukul 10.29 WIB.

⁴⁹ Anwar, *Wawancara*, Padangsidimpuan 29 April 2025. Pukul 09.06 WIB

kepada siswa dan guru memegang kendali pembelajaran sepenuhnya...,⁵⁰

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurikulum 2013 yang di terapkan di MAN 1 Padangsidempuan juga sangat bagus dan memiliki nilai positif namun dengan kedatangan kurikulum merdeka menjadi pelengkap dengan perkembangan zaman.

Hasil wawancara dengan Bapak Herman mengatakan bahwa pada kurikulum 2013 siswa tidak terlalu berminat dengan pembelajaran karna kurangnya model dan media pembelajaran yang dimiliki, akan tetapi pada konsep baru Merdeka Belajar guru memiliki keleluasaan untuk memilih sehingga pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan...⁵¹

Dari hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa peralihan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka memberikan perubahan baru pada isi dengan adanya materi, struktur baru dalam Kurikulum baru ini, sehingga perubahan ini mendorong pada pembaharuan dan penyempurnaan dari struktur kurikulum 2013 sehingga lebih mudah dijalankan karna bersifat fleksibel.

2. Perubahan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Setelah Menggunakan Kurikulum Merdeka

Pada penerapan Kurikulum Merdeka di awal pembelajaran 2023/2024 dengan sedikit perubahan pada struktur isinya, sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya, setiap guru dituntut untuk mampu dalam mengelola ruangan dan materi pembelajaran dengan demikian pada guru guru di MAN

⁵⁰ Zulkhairul, *Wawancara*, Guru, Padangsidempuan, 28 April 2025.

⁵¹ Herman, *Wawancara*, Padangsidempuan, 28 April 2025, Pukul 09.21 WIB.

1 Padangsidempuan juga dituntut untuk mampu mengolah kelas lebih baik lagi, dan dalam penerapan kurikulum baru dan materi baru yang memiliki bobot materi yang baru diharapkan bisa dikelola oleh guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih efektif dengan memadukan teknologi sebagai prangkat pembelajaran.

Wawancara dengan Bapak Herman mengatakan bahwa Pada isi dan muatan materi pada pelajaran Alquran hadis di Kurikulum Merdeka lebih sempurna karna adanya sebahagian materi baru yang lebih mendetail yang tidak ada di kurikulum 2013 sehingga mengharuskan guru untuk mencari buku buku yang relevan dengan materi...⁵².

Dalam lanjutan wawancara dengan Bapak Herman beliau juga mengungkapkan bahwa kurikulum baru ini memberikan pengaruh positif untuk siswa dengan memberikan keleluasaan dalam belajar dan adanya perubahan pada keaktifan siswa dikelas sebab bertambahnya minat siswa dalam belajar dengan memadukan teknologi sebagai prangkat pembelajaran. Dan Bapak Herman juga mengungkapkan bahwa Kurikulum Merdeka lebih mudah untuk dikuasai serta penerapannya yang cukup mudah untuk dilakukan dengan pemilihan model dan metode pembelajaran yang luas.

Dengan pembelajaran PBL yang ada di Kurikulum Merdeka memberikan peningkatan pemahaman baru dan kemampuan baru bagi siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan tentunya bisa meningkatkan rasa percaya diri siswa serta turut aktif dalam pembelajaran.⁵³

Dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBJ ini guru bukan hanya mentransfer ilmu namun juga berperan dalam

⁵² Herman, *Wawancara*, Padangsidempuan 28 April 2025, Pukul 09.21 WIB.

⁵³ Erika, *Wawancara*, Padangsidempuan, 29 April 2025, Pukul 08.41 WIB.

memfasilitasi pembelajaran dalam pemahaman materi serta mengarahkan siswa untuk dapat belajar secara mandiri dan berpikir kritis agar mencapai potensi yang mereka miliki. Gaya serta metode pembelajaran yang guru pilih akan sangat memengaruhi dalam mentransfer ilmu untuk siswa hal ini akan memberikan perubahan pada prestasi belajar siswa⁵⁴.

Dalam wawancara lain dengan Bapak Rahmat mengungkapkan bahwa:

Kurikulum baru ini memberikan pengaruh besar bagi para siswa terlebih banyak diantara mereka yang berhasil meraih prestasi yang membanggakan dan mengharumkan nama MAN 1 Padangsidempuan melalui olimpiade tingkat kabupaten dan nasional.⁵⁵

Adapun dalam wawancara dengan siswa wildan siswa kelas XI juga mengatakan bahwa “Setelah penerapan kurikulum baru banyak siswa lebih baik dan banyak siswa yang menjuarai olimpiade seperti Biologi, Kimia dan Matematika”.⁵⁶

Dari beberapa siswa yang mengikuti olimpiade banyak diantaranya berhasil meraih juara seperti Abdul Yunus, Yasir Mubarak, dan Ulya ivana dalam cabang tahfiz untuk 5 dan 10 juz untuk putra putri dan masih ada dari cabang kaligrafi, dan fahmil. Pada cabang akademik seperti Kimia, Biologi, Geografi banyak siswa yang mendapatkan juara pada *Event Madrasah Science Olympiad (MSO)* tingkat nasional yang diselenggarakan, hal ini

⁵⁴ Marpaung, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Kopasta, vol.2, 2015, hal 83.

⁵⁵ Rahmat, *WKM Bidang Akademik, Wawancara*, Padangsidempuan, 30 April 2025, Pukul 10.29 WIB.

⁵⁶ Wildan, Siswa, *Wawancara*, Padangsidempuan 1 Mei, 2025, Pukul 09.14 WIB.

membuktikan bahwa perubahan dari kurikulum baru ini memperkuat daya saing para siswa dan siswa untuk terus berlomba dan belajar seaktif mungkin dan memberikan keleluasaan bagi siswa untuk memilih minat dan bakatnya.

Dengan adanya pengelompokan minat siswa dibagian Agama, IPA dan IPS. Tentunya memberikan perhatian lebih besar terhadap pembelajaran dan materi yang kompleks membahas tentang pendidikan Islam. Tentunya dengan cara ini juga para siswa menjadi lebih mendalami dan mampu fokus pada mata pelajaran yang dipelajari. Didukung dengan berbagai macam model dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru sebagai pendidik.

3. Upaya guru PAI dalam Mengimplementasikan konsep Pembelajaran Kurikulum Merdeka di kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan

Perkembangan dunia pada abad ini ditandai dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang dan sangat memengaruhi banyak aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah pada perubahan kurikulum baru. Adanya perubahan kurikulum baru ini mendorong guru harus kembali menyesuaikan diri dengan perubahan di dalamnya mulai dari model, struktur serta penerapannya. Dalam hal ini guru harus mampu mengolah ruangan dan menggunakan prangkat teknologi sebagai sarana pendukung proses pembelajaran.

Dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka tentunya banyak hal dan cara yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan. MAN 1 Padangsidempuan selaku salah satu sekolah modern dan maju dalam upaya penerapannya juga harus menguji serta meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka ini. Maka dari itu pihak sekolah selaku WKM bidang kurikulum yang diawasi oleh kepala sekolah melakukan pelatihan dan pengawasan kepada seluruh guru di MAN 1 Padangsidempuan dengan melakukan workshop yang dilakukan setiap akhir semester, dengan mengundang beberapa narasumber yang benar ahli dalam kurikulum ini, yang nantinya akan memberikan gambaran serta solusi bagi guru- guru untuk mampu menerapkan Kurikulum Merdeka sejalan dengan model, metode serta strategi yang sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan siswa.

Dalam upaya peningkatan kompetensi guru pihak sekolah mengadakan pelatihan (IKMBK) Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Komunikasi yang di selenggarakan di medan dan diikuti oleh sebeahagian guru sebagai utusan dari sekolah. Dalam pelatihan yang dilakukan guru diharapkan mampu menyesuaikan pembelajaran terhadap minat siswa dengan pembelajaran berdiferensiasi.⁵⁷

Dari Hasil wawancara penulis dapat mengetahui upaya yang diterapkan oleh guru MAN 1 Padangsidempuan yakni:

⁵⁷ Ainal Mardiah and Reno Fernandes, *Adaptasi Guru SMA Negeri 6 Kerinci Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka*, 4 (2025), hlm. 113.

1) Menyusun Rencana pembelajaran dengan Matang

Dalam melaksanakan pembelajaran tentunya guru harus mampu untuk merancang berjalannya alur pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan pembelajaran, Ibu rodhiatul juga mengungkapkan “Dalam upaya penyerapan materi pembelajaran akan lebih mudah bila lingkungan belajar tenang dan aman”⁵⁸. Penelitian dilapangan menemukan bahwa salah satu cara guru dalam menyampaikan materi yaitu memilih lingkungan belajar dengan membawa siswa belajar diluar kelas seperti di taman, musollah dan pendopo sekolah, hal ini justru memberikan dampak positif pada psikologi siswa yang menjadi lebih santai dan tenang.

3) Guru sebagai Fasilitator

Disamping guru mentransfer ilmunya guru juga hadir sebagai pembimbing serta pengarahah dalam berjalannya proses pembelajaran dengan membentuk lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, dengan itu guru akan lebih leluasa dalam membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatifitasnya.

⁵⁸ Rodliatul, “Guru SKI”, *Wawancara*, 2025, Padangsidimpuan 29 April 2025, Pukul 08.51 WIB.

Dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka itu sendiri Bapak Zulkhairul menyatakan bahwa “Perubahan kurikulum ini yang memberikan kebebasan dan keleluasaan bagi siswa namun memberikan perubahan pada kurangnya adab siswa pada gurunya sebab kurangnya kemauan siswa dalam pelajaran yang kurang dia sukai”⁵⁹. Sama halnya dengan Bapak Herman selaku guru mata pelajaran Al quran Hadis dan WKM Bidang Humas mengatakan bahwa “Pada penerapan Kurikulum Merdeka ini juga memengaruhi adab dan sikap siswa itu sendiri”.⁶⁰

Dari Hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan kurikulum sangatlah baik untuk perkembangan siswa namun keleluasaan dalam dalam melakukan demonstrasi dan keterbukaan peran aktif menjadikan beberapa siswa remeh pada sebahagian mata pelajaran hasilnya terjadinya rasa acuh tak acuh dari diri siswa yang menyebabkan berkurangnya rasa sopan dan adab dalam menghormati guru.

Hasil wawancara dengan Ibu Erika menyatakan dalam proses pembelajarannya dia sering mengkolaborasikan setiap metode pembelajaran dan sering menggunakan pembelajaran *Problame Based Learning* (PBL) yang bertujuan untuk mengukur serta melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan⁶¹.

Dan adapun respon yang diberikan siswa adalah dengan “pembelajaran yang bervariasi menjadikan mereka lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran, terutama dengan pembelajaran berbasis proyek”⁶². Dalam

⁵⁹ Zulkhairul, “Wawancara, Guru,”. Padangsidempuan 28 April 2025, Pukul 09.35 WIB.

⁶⁰ Herman, “Guru”. Padangsidempuan 28 April 2025, Pukul 09.21 WIB.

⁶¹ Erika, “Guru”. Padangsidempuan 29 April 2025, Pukul 08.41.

⁶² Hanif, Siswa , Wawancara, Padangsidempuan 1 Mei, 2025, Pukul 11.00 WIB.

penerapannya tentunya madrasah harus benar benar fokus pada upayanya dengan memfokuskan kemampuan yang baik pada pendidik, sebab kemampuan seorang guru dalam menguasai materi dan kelas akan mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam upaya pengimplementasian Kurikulum Merdeka di MAN 1 Padangsidempuan madrasah mengadakan wokshop pada setiap akhir semester madrasah serta pembinaan untuk guru guru dengan penguatan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan menghadirkan pakar serta narasumber dari balai diklat keagamaan dan dari institusi lainnya.....⁶³.

Hasil wawancara ini penulis mengetahui bahwa upaya madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru yakni dengan mendatangkan narasumber sebagai pengarah untuk memberikan pembinaan dan meningkatkan kompetensi guru-guru. Pada kurikulum ini peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih mata pelajaran yang diinginkan, sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Begitu juga dengan guru yang memiliki kebebasan dalam memilih perangkat mengajar yang digunakan, dengan mempersiapkan guru yang kompeten tentukan akan menghasilkan siswa yang cerdas dan kreatif.

Dalam pengimplementasiannya terlihat pada saat peneliti melakukan observasi bapak herman menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab, dan dalam pelaksanaanya bapak herman menggunakan

⁶³ Rahmat, "WKM Bidang Akademik", Wawancara. Padangsidempuan 30 April 2025 pukul 10.30 WIB.

poyektor dan metode pembelajaran berbasis projek dalam kelasnya sebagai bentuk pengimplementasian kurikulum merdeka dalam pembelajarannya.

4. Sarana dan Prasarana Pendukung di MAN 1 Padangsidimpuan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalankan tugas dan proses pembelajaran⁶⁴. Pada penelitian ini penulis memaparkan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Padangsidimpuan.

Tabel IV. 8 Prasarana MAN 1 Padangsidimpuan

No	Jenis Prasarana	Jumlah
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Kelas	33
7.	Perpustakaan	1
8.	Mushollah	1
9.	Ruang TU	1
10.	Ruag Lab Komputer	1
11.	Ruang Lab IPA	1
12.	Ruang UKS	1
13.	Aula	1
14.	Toilet	8
15.	Pos Satpam	1
16.	Lapangan Olahraga	2

⁶⁴ Risma Fadillah, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah*, Jurnal Karimah Tauhid , vol.3 (2024): 3164–76.

Sumber: Kantor tata usaha MAN 1 Padangsidempuan

Tabel IV. 9 Sarana MAN 1 Padangsidempuan

No	Jenis Sarana
1.	Komputer
2.	Mikroskop
3.	Proyektor
4.	Buku Paket
5.	Papan Tulis/spidol
6.	Peraratan Olahraga

Sumber: Kantor tata usaha MAN 1 Padangsidempuan

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor penentu yang tidak kalah penting, dalam sebuah institusi pendidikan kemajuan tidak hanya ditentukan oleh siswa dan guru yang profesional dan kompeten. Akan tetapi juga ditentukan dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung, dengan demikian proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik dan akan meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang paparkan diatas diharapkan bisa mendukung dalam penerapan Kurikulum Merdeka dengan memadukan fasilitas lain untuk mencapai pembelajaran yang nyaman. Dalam Kurikulum Merdeka ini diharapkan menggunakan prangkat pembelajaran untuk mendukung tercapainya pembelajaran, sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 1 Padangsidempuan seperti laptop, proyektor, Lab Sains, Lapangan Olahraga,

Perpustakaan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran visual yang lebih nyata untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga dapat mendukung terlaksananya Kurikulum Merdeka di MAN 1 Padangsidempuan.

C. Pengolahan dan Analisis Data

Pengelolaan dan Analisis Data dilakukan dengan model Induktif yakni berdasarkan data yang diperoleh menggunakan teori Merriam and Herberman maka peneliti merumuskan pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara, dan observasi.
2. Reduksi Data dengan Penyajian Data dengan bentuk uraian singkat dan dengan narasi yang jelas dan mudah dipahami dari data mentah menjadi data bermakna.
3. Pengelompokan data berdasarkan tema dan hal-hal pokok yang penting dan memberikan narasi dengan bentuk yang mudah untuk dipahami.
4. Verifikasi data dengan menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang valid dan data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perubahan Kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

Kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Padangsidempuan memiliki beberapa perbedaan pada kurikulum 2013, yakni:

- a. Pada kurikulum merdeka memfokuskan pada pembentukan karakter dan pengembangan penalaran serta kompetensi peserta didik yang dilakukan melalui intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sedangkan pada kurikulum 2013 pembentukan karakter dan di fokuskan pada ekstrakurikuler dan kurang dalam pembentukan kompetensi peserta didik.
- b. Adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila + Rahmatan Lil Alamin (P5+RA) sebagai aspek bagian dari kokurikuler dengan dua model yang masuk pada intrakurikuler dan dengan model tersendiri. Dan sekolah sudah menentukan tema dalam proyeknya yang dilaksanakan dalam satu tahun ajaran.
- c. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Perubahan kurikulum ini sejalan dengan berdasarkan keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 347 tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perubahan Kurikulum di MAN 1 Padangsidempuan berfokus pada pembentukan karakter peserta didik dan juga pengembangan nalar serta peningkatan kompetensi peserta didik yang dilakukan melalui intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini didukung oleh Rusmiaty yang mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dengan kolaborasi P5+RA dapat memberikan pengaruh baik dalam peningkatan prestasi belajar siswa⁶⁵.

⁶⁵ Abd Rahim and Mas P Sanjata, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan 2, no. 2 (2022), hlm.11–24.

Hal ini menunjukkan bahwa MAN 1 Padangsidempuan telah melaksanakan perubahan kurikulum dengan baik. Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka mengadopsi banyak dari prinsip teori Humanisme dengan pengembangan diri dan mewujudkan potensi diri secara maksimal yang didukung oleh pemilihan lingkungan belajar yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai perwujudan dari dirinya sendiri. Perubahan Kurikulum di MAN 1 Padangsidempuan merupakan cerminan dari teori Carl Rogers dan Abraham.

2. Perubahan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI setelah adanya perubahan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

Pada penelitian ini penulis menemukan bahwa adanya perubahan prestasi belajar siswa yaitu dibuktikan dengan indikator pencapaian siswa sebagai tolak ukur. Adapun indikator yang peneliti gunakan sebagai tolak ukur peningkatan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

- a) Kognitif berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis siswa terhadap suatu materi pembelajaran.
- b) Afektif berupa sikap, minat, perasaan serta emosi yang dimiliki siswa.
- c) Psikomotorik berupa kreatifitas dan keterampilan yang ditampilkan oleh siswa.

Jadi, hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa hal ini dibuktikan dengan beberapa siswa kelas XI memperoleh prestasi dengan menjuarai olimpiade cabang Musabaqah Tilawatil Qur'an dan Seleksi Tilawatil Qur'an dan juga beberapa prestasi tingkat nasional dalam bidang akademik dan

non akademik, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh azizah dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Kurikulum Merdeka PAI di MAN 3 Bantul*⁶⁶. Menjelaskan bahwa peningkatan prestasi siswa dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam strategi pembelajaran berbasis PBJ serta peningkatan rasa tanggung jawab pada diri siswa. Namun berbeda dengan nasrullah dan ismail yang mengatakan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler dan inkurikuler dengan strategi kolaborasi penguatan karakter terlebih dahulu⁶⁷. Dari hasil prestasi belajar siswa MAN 1 Padangsidempuan menunjukkan peningkatan nilai akademik dalam mata pelajaran yang menerapkan Kurikulum Merdeka seperti Fiqih, Alquran Hadis dan SKI. Dengan demikian penelitian ini memperkuat pandangan bahwa Kurikulum Merdeka memiliki potensi besar dalam mendorong peningkatan hasil belajar siswa

Maka dapat diperoleh hasil bahwa secara umum, penerapan kurikulum merdeka menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan prestasi siswa hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar dan pencapaian akademik serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

⁶⁶ Azizah, *Implementasi Kurikulum Merdeka PAI- MAN 3 Bantul* , Jurnal INSTITUT ILMU AL QUR AN NUR YOGYAKARTA, Tahun 2024.

⁶⁷ Nasrullah, *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika*”, Jurnal AI IRSYAD, vol. 3 no.2 tahun 2024.

3. Upaya guru PAI dalam Mengimplementasikan konsep Pembelajaran

Kurikulum Merdeka di kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Padangsidimpuan, penerapan Kurikulum Merdeka sudah mulai di adaptasi oleh guru-guru melalui pembelajaran berdiferensiasi dan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme bahwa pengetahuan dibangun oleh seseorang melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang dimana gurulah yang menjadi fasilitator pembangunnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran al qur'an hadis di dalam kelas, peneliti menemukan hasil bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan kombinasi ceramah dan tanya jawab sebagai metode utama dalam menyampaikan materi pembelajaran, didukung dengan kolaborasi teknologi proyektor sebagai visual dalam menampilkan ayat –ayat al qur'an dan hadis serta terjemahan dan penjelasan kandungan hadis sebagai upaya untuk membantu siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan. Guru juga menggunakan metode proyek dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok dan guru meminta agar siswa menganalisis kandungan ayat dan hadis dalam kehidupan sehari-hari dan mempresentasikannya di depan teman-temannya.

Penerapan pembelajaran kelompok berbasis proyek ini menunjukkan bahwa adanya upaya guru dalam menerapkan prinsip model pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Melalui kegiatan ini juga siswa lebih termotivasi untuk ikut terlibat dalam mengambil peran dalam jalannya pembelajaran. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifatul Mutoharo di Madrasah Aliyah

Hidayatul Mubtadiin dengan judul *Implementasi Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan hasil belajar Al quran dan Hadist*⁶⁸. Yang menemukan bahwa pendekatan projek berbasis nilai-nilai ke Islaman dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta keterlibatan siswa dalam jalannya pembelajaran dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam memecahkan masalah dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ada hubungan dan keterkaitan serta perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh tika dalam penelitian yang berjudul *Analisis penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*⁶⁹. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang menyatakan bahwa upaya pengimplementasian kurikulum juga sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelolah tenaga pendidik dengan memberikan pelatihan serta pendampingan mengenai pengimplementasian kurikulum. Namun perlu dilihat juga perbedaan pada penelitian ini bahwa penelitian sebelumnya berfokus pada kurikulum 2013 sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada Kurikulum Merdeka, akan tetapi hasil

⁶⁸ Mutoharoh and Ekowati, *Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al- Qur ' an Dan Hadits Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin.*”, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, Vol. 3 No.4, 2025.

⁶⁹ Mirna, “*Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.*”, Jurnal IAIN Bone, 2025

penelitian sebelumnya juga memberikan suatu perbandingan serta gambaran bagi penelitian yang sedang dilakukan.

Jadi, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya namun sedikit berbeda pada fokus dan penelitiannya. Adapun hasil penelitiannya sama-sama menyatakan bahwa upaya dalam mengimplementasikan kurikulum adalah dengan memberikan penguatan materi pada guru dengan memberikan pengajaran dan workshop mengenai kurikulum yang diterapkan dengan dampingan kepala sekolah dan ahli dalam hal tersebut.

4. Sarana dan prasarana mendukung guru PAI dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka

Dalam mencapai pengimplementasian Kurikulum Merdeka di MAN 1 Padangsidimpuan Kepala sekolah selaku pemimpin sekolah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana sebagai langkah untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran dengan maksimal, Dari hasil Peneliti dapat menggambarkan bahwa Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum yang lebih menekankan pada pengembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik tentunya disamping guru yang memiliki kemampuan dalam mengelola kelas juga diperlukan fasilitas-fasilitas yang bagus dan memadai guna untuk meningkatkan aspek psikomotorik siswa dengan kompleks, dengan sarana dan prasarana dan staf guru-guru. Maka dari itu MAN 1 Padangsidimpuan memberikan akses penuh bagi guru dan murid untuk

menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang ada sebaik mungkin. Adapun sarana dan prasarana yang sangat berpengaruh seperti mushola, perpustakaan, proyektor untuk memberikan visual serta alat peraga dan media pembelajaran yang relevan (miniatur boneka untuk jenazah).

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan telah sesuai dengan langkah langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, Adapun keterbatasan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada literatur dan wawasan ilmu pengetahuan penulis khususnya pada penelitian ini.
2. Keterbatasan pada Teori yaitu hanya menggunakan teori Humanistik maupun teori konstruktivistik mengandung asumsi ideal bahwa siswa selalu termotivasi dan mampu belajar secara mandiri dalam lingkungan yang mendukung. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki motivasi dan kapasitas yang sama, sehingga teori ini tidak selalu dapat menggambarkan kondisi nyata di sekolah secara menyeluruh.
3. Keterbatasan pada waktu pelaksanaan sehingga tidak dapat menangkap secara menyeluruh dampak jangka panjang dari perubahan kurikulum

terhadap hasil belajar siswa, terutama karna penerapan Kurikulum Merdeka masih dalam tahap pengimplementasian awal.

4. Ketergantungan peneliti pada data subjektif yang sebagian besar data diperoleh dari wawancara dan observasi dari guru dan siswa sehingga adanya kemungkinan data diperoleh dari persepsi dalam menilai kurikulum.
5. keterbatasan pada ukuran sampel atau tidak representatif, dengan hanya melibatkan 6 koresponden dari kelompok tertentu saja, sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan pada populasi yang luas.

Meskipun peneliti menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan penelitian tidak memengaruhi penelitian, akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan dari pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perubahan kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka di MAN 1 Padangsidimpuan merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya dengan perubahan struktur pembelajarannya dan adanya kebaruan di dalamnya sehingga lebih memaksimalkan fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif bagi siswa terbukti dengan kurikulum baru beberapa siswa kelas XI berhasil meraih prestasi pada bidang akademik dengan memenangkan olimpiade Matematika, Ekonomi,, Biologi, Kimia dan Geografi pada *Event Madrasah Science Olympiad (MSO)* tingkat Sumatera utara, dan pada cabang agama siswa memperoleh juara pada MTQ dan STQ tingkat kecamatan, dan penggunaan metode dan model pembelajaran dengan konsep kurikulum merdeka justru memberikan dampak pada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran, dari hasil itu dapat menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Padangsidimpuan efektif dan berjalan dengan baik.

3. Upaya guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan konsep Kurikulum Merdeka di MAN 1 Padangsidempuan yaitu dengan cara mengikuti pelatihan/workshop mengenai IKM yang bertujuan agar guru sepenuhnya mampu menyusun CP, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Merancang Pembelajaran, serta mampu untuk mengkolaborasikan teknologi dengan model pembelajaran kurikulum merdeka yang akan di aplikasikan dalam pembelajaran.
4. Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan sebagai pendukung penerapan Kurikulum Merdeka yakni sudah sangat mendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan tersedianya berbagai fasilitas umum sebagai pendukung yang dapat digunakan siswa dan guru untuk pembelajaran seperti fasilitas lab sains berupa mikroskop, botol pereaksi dan alat kimia lainnya, lab komputer, proyektor, perpustakaan, , peralatan olahraga berupa bola, peralatan senam dan atletik , dan pada beberapa bidang lainnya, serta melakukan kolaborasi dan kerjasama dengan pihak luar seperti Dispora dan Pemko Padangsidempuan untuk membantu memfasilitasi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil Penelitian ini dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penguatan teori humanistik dalam pendidikan khususnya pendidikan agama Islam dengan pendekatan yang mengarah pada pengembangan karakter, potensi diri, serta nilai-nilai agama, kurikulum baru ini sejalan dengan teori pendidikan humanistik dari Carl Rogers dan Abraham Maslow.
- b. Keterkaitan teori Konstruktivisme dengan pembelajaran bermakna dimana siswa membangun pengetahuan dan kreatifitasnya melalui pengalaman langsung, hal ini sesuai dengan teori Piaget yang memperkuat pentingnya pembelajaran berbasis masalah dan kolaboratif.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Perubahan kurikulum menuntut guru untuk memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang pembelajaran berdiferensiasi pembelajaran berbasis projek (P5+RA), untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.
- 2) Penelitian ini mengarah pada peningkatan kompetensi guru secara aktif melalui pelatihan, refleksi praktik mengajar serta adaptasi terhadap kebutuhan belajar siswa. Keberhasilan yang sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang fleksibel.

b. Bagi sekolah

- 1) Penyediaan Pelatihan dan Pengembangan profesional dengan melakukan pelatihan digital dan wokshop.
- 2) Memperkuat budaya belajar positif disekolah dengan pembelajaran aktif, kolaboratif dan reflektif.

C. Saran

Melalui Skripsi ini penulis memberikan saran:

1. Bagi Sekolah

Untuk sekolah diharapkan terus mendukung pengimplementasian kurikulum merdeka agar lebih flesksibel dan efektif dengan memberikan pelatihan kepada guru dan penyediaan modul ajar bagi guru.

2. Bagi Guru

Penelitian ini mengarah pada peningkatan kompetensi guru secara aktif melalui pelatihan, refleksi praktik mengajar serta adaptasi terhadap kebutuhan belajar siswa. Keberhasilan yang sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang fleksibel.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran baru, dan di harapkan lebih terbuka dan beradaptasi dengan pembelajaran berbasis proyek, dan metode pembelajaran lainnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam pengembangan teori, pada penelitian ini hanya berfokuskan pada teori humanistik dan konstruktivistik sebagai dasar analisisnya. Harapan untuk peneliti selanjutnya perlu untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kerangka teori yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti latar belakang siswa, peran orang tua, motivasi belajar dan lingkungan siswa guna untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Imam Asy- Syafi'i, 2012.
- Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, and Mukh Nursikin. "Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023): 118–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.972>.
- Amalia, Friska, and Lutfi Asyari. "Analisis Perubahan Kurikulum Di Indonesia Dan Pengembangan Pendekatan Understanding By Design." *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2024): 65–72. <https://doi.org/10.31980/caxra.v3i1.877>.
- Anwar. "Wawancara," 2025.
- Arikunto suharsimi. "Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika." *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 1 (2019): 50. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/22566/6/BAB III.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/22566/6/BAB%20III.pdf).
- Azizah. "Implementasi Kurikulum Merdeka PAI- MAN 3 Bantul." *Jurnal INSTITUT ILMU AL QUR AN NUR YOGYAKARTA*, 2024. <https://repository.nur.ac.id/id/eprint/649>.
- Chairunnisa, Dwi, Luthfiyah Syam, Almazini Tahir, Aulya Ramadhani, and Andi Sadriani. "Evolusi Kurikulum Pendidikan Indonesia: Sejarah Dan Perubahan." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora* 3, no. 3 (2024): 518–23.
- Dewi Mawardini, Intan, and Arsyad Muhammad Sajjad. "Menelaah Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka." *Islamic Elementary School (IES)* 3, no. 1 (2023): 60–72. <https://doi.org/10.55380/ies.v3i1.471>.
- Dina, Farah. "TEORI BELAJAR HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW DAN CARL ROGERS SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," n.d.
- Elisa. "Pengertian, Peranan, Dan Fungsi Kurikulum." *Jurnal Ilmiah* vo.1 no.2 (2017): 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36764/jc.v1i02.81>.
- Erika. "Guru," 2025.
- Fadillah, Risma. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah." *Karimah Tauhid* 3 (2024): 3164–76.
- Fenty, Setiawati. "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap

- Pembelajaran Di Sekolah.” *Nizamul Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 07 (2022): 1–17.
- Firdaus, Rifyan, and Johar Permana. “Kelebihan Dan Kekurangan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 8, no. 3 (2024): 1885–97. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7570>.
- Hairul, Nurhidaya. “Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMPN Dan MTSn Di Kecamatan BUA PONRANG (STUDI PERUBAHAN KTSP KE Kurikulum 2013),” 2022.
- Hakim, Lukmanul. “Analisis Perbedaan Antara Kurikulum Ktsp Dan Kurikulum 2013.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 17, no. 2 (2017): 280. <https://doi.org/10.22373/jid.v17i2.1644>.
- Hanif. “Wawancara,” n.d.
- Herman. “Guru,” 2025.
- Iswandi. *Teori Belajar*. Bogor: IN MEDIA, 2017.
- Kemenag, Qur’an. “Luqman (31): Ayat 13,” n.d.
- . “Luqman (31): Ayat 14-15,” n.d.
- . “Luqman (31): Ayat 15,” n.d.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. “Permen Nomor 08 A Tahun 2013 Dokumen Kurikulum 2013,” n.d.
- Lahmuddin. “Ilmu Pendidikan Islam,” 110. Medan: Perdana publishing, 2020.
- Mardiah, Ainal, and Reno Fernandes. “Adaptasi Guru SMA Negeri 6 Kerinci Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka” 4 (2025): 146–57.
- Margono, Sugiyono. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. 4th ed. Jakarta: RINEKA CIPTA, 2004.
- Marpaung, Junierissa. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 2, no. 2 (2016): 13–17. <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>.
- Melinda, Tika. “Pengaruh Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Perkembangan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Belitang” 2507, no. February (2020): 1–9.
- Mirna, Sulistyawati. “Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Iain Bone*, 2013.
- Moleong, Lexy. “Metode Penelitian Kualitatif.” *Remaja Rosdakarya*, 2014.
- Muryadi, Agustanico Dwi. “MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI.” *Jurnal Ilmiah PENJAS* 3, no. 1 (2017): 1–16.

- Mutoharoh, Latifatul, and Endang Ekowati. "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al- Qur ' an Dan Hadits Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 4059–67. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1192>.
- Nasrullah, Ismail. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Al IRSYAD* 3 (2024): 74–85.
- Pane, Mardiani, and Hery Noer Aly. "Orientasi Dan Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 6165–71. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1388>.
- Pratycia, Angel, Arya Dharma Putra, Aulia Ghina Maharani Salsabila, Febri Ilhami Adha, and Ahmad Fuadin. "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>.
- Rabiah. "EFEKTIVITAS PERUBAHAN KURIKULUM: MENCIPTAKAN KESEIMBANGAN ANTARA INOVASI DAN KONSISTENSI." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2024): 68. <https://doi.org/10.61590/mad.v1i2.64>.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Edited by Arita. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahim, Abd, and Mas P Sanjata. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Ilmu Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 2 (2022): 11–24.
- Rahmat. "WKM Bidang Akademik, Wawancara." In *Wawancara*, Padangsidimpuan 30 April 2025 pukul 10.30 WIB, 2025.
- Risna, Sari Ade. "Implementasi Kebijakan Kurikulum K-13," 54. NEM, 2021.
- Rodliatul. "Guru." In *Wawancara*, Padangsidimpuan 29 April 2025, 2025.
- Sari, Evi Catur. "Kurikulum Di Indonesia: Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan." *Inculco Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 93–109. <https://doi.org/10.59404/ijce.v2i2.54>.
- Simanjuntak, Ramses. "MENGENAL TEORI-TEORI BELAJAR" 7, no. 1 (2020): 47–60. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v7i1.43>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Komunikasi*. Edited by Sumanto. Bandung: ALFABETA, CV, 2021.
- Thaib, Eva Nauli. "DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL Eva Nauli Thaib" XIII, no. 2 (2013): 384–99.
- "Undang Undang Republik Indonesia" 20 (2003).

Wafi, Abdul. "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 133–39. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>.

Wildan. "Wawancara," n.d.

Zulhairul. "Wawancara, Guru," Padangsidempuan 28 April 2025, Pukul 09.35, 2025.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Yusril Abdul Hakim Dalimunthe
Tempat, Tanggal Lahir : Pasar Lama, 26 Maret 2003
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Alamat : Sitampa Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan
Nomor Telepon : 082164036136
Email : yusrilabdulhakim00@gmail.com

B. ORANG TUA

1. Nama Ayah : Aliran Dalimunthe
2. Nama Ibu : Enni Sari
3. Alamat : Sitampa, Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N.100605 Sitampa Simatoras 2009-2015
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan 2015-2018
3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan 2018-2021
4. Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan 2021-2025

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data dan fakta baik secara fisik maupun non fisik, dan sebagai gambaran bagi peneliti untuk nantinya melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan adapun observasi ini bersifat nonpartisipan (tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran).

Tujuan: Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pada sistem kurikulum merdeka yang di laksanakan Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Aspek yang di amati:

A. Observasi Lingkungan Sekolah

1. Fasilitas dan infrastruktur sekolah (perpustakaan, laboratorium, dan ruang kelas).
2. Kualitas lingkungan belajar (kebersihan, keamanan dan kenyamanan).

B. Observasi Proses Pembelajaran

1. Metode pembelajaran yang digunakan (konvensional, modern, atau blended learning).
2. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran pada kurikulum merdeka yang dilaksanakan.

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SISWA

Nama Sekolah : MAN 1 Padangsidempuan Mata pelajaran : Al qur'an Hadist
Nama Guru : Herman Nasution, S. Ag. Kelas/Semester : XI/Ganjil
Waktu Observasi : Kamis, 24 April 2025 Observer : Yusril Abdul Hakim

1. Observasi Pembelajaran

No	Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Metode Pembelajaran	Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan metode ceramah sebagai metode utama dalam menyampaikan materi, penyampaian materi dilakukan dengan lisan dengan bantuan papantulis dan proyektor sebagai visual, selain dengan ceramah guru juga menerapkan metode tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Guru juga melakukan pembelajaran dengan metode diskusi agar setiap siswa memiliki peran masing-masing dan bisa berbagi informasi dengan teman satu kelompoknya.

2.	Prestasi belajar siswa	<p>Hasil observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengikuti pembelajaran dan memahami materi secara umum, hal ini terlihat dari kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru serta kemampuan dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. Hasil observasi ini juga melihat bahwa siswa mampu mengaitkan kandungan ayat dan hadist yang diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari, meskipun masih adanya kekurangan dalam pemahaman serta tingkat keaktifan siswa yang bervariasi.</p>
3.	<p>Model pembelajaran kurikulum merdeka yang digunakan dalam pembelajaran</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh guru menggunakan model pembelajaran proyek (Project Based Learning), dengan bentuk kelompok. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa berkelompok menganalisis kandungan</p>

		ayat dan hadist yang ada pada layar proyektor dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, dan setelah setiap kelompok selesai maka guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
--	--	---

Padangsidempuan, 24 April 2025

NIP.

Lampiran wawancara

PEDOMAN WAWANCARA BAGI GURU

ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN

Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

Identitas Informan

1. Nama Guru :
2. Jabatan :

Pertanyaan Wawancara:

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang perubahan kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka?
2. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka?
3. Apa saja persiapan yang bapak/ibu lakukan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
4. Apa kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
5. Bagaimana bapak/ibu mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
6. Apa strategi yang bapak/ibu gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?
7. Bagaimana cara untuk mengetahui bahwa Kurikulum Merdeka lebih baik dari kurikulum 2013 atau sebaliknya?
8. Bagaimana perbedaan prestasi belajar siswa ketika menggunakan kurikulum sebelumnya dengan Kurikulum Merdeka?

Lampiran wawancara

PEDOMAN WAWANCARA BAGI SISWA

ANALISIS PERUBAHAN KURIKULUM DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN

Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

Identitas Informan

1. Nama Siswa :

Pertanyaan Wawancara:

1. Apa yang anda ketahui mengenai Kurikulum Merdeka?
2. Apa saja manfaat yang anda rasakan dari Kurikulum Merdeka?
3. Apakah anda merasa lebih mandiri dalam proses pembelajaran setelah menggunakan Kurikulum Merdeka?
4. Bagaimana cara guru anda mengajar dikelas saat ini?
5. Apakah anda merasakan perubahan setelah menggunakan Kurikulum Merdeka?
6. Apa saja sumber belajar yang anda gunakan selain buku pelajaran?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1232/Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MAN 1 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yusril Abdul Hakim Dalimunthe
NIM : 2120100198
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sitampa Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Perubahan Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MAN 1 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 16 April 2025 s.d. tanggal 16 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 16 April 2025

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 198012242006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Sadabuan, Kota Padangsidimpuan
Website : man1psp.sch.id ; e-mail : mansatupsp.tatausaha@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1118/Ma.02.20.01/PP.00.6/11/2025

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : H. Herman Nasution, S.Ag
NIP : 196906081999031003
Pangkat /Gol : Pembina / IV-a
Jabatan : Plt. Kepala Madrasah
Alamat : Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Padangsidimpuan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yusril Abdul Hakim Dalimunthe
NIM : 2120100198
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Analisis Perubahan Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Padangsidimpuan".

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor : 1232/Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025 tanggal 16 April 2025, benar telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan pada tanggal 28 April 2025 s.d 16 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya, terima kasih.



Padangsidimpuan, 03 November 2025

Plt. Kepala

Herman Nasution

Lampiran

Dokumentasi

Gambar 1 Wawancara dengan Bapak Zulkhairul Nainggolan, S.Pd.I/Bendahara MAN 1

Padangsidempuan



Gambar 2 Wawancara dengan Bapak Rahmat Lubis, M.Pd.I/WKM Bid.Akademik MAN 1

Padangsidempuan dan guru Akidah Akhlak



Gambar 3 Wawancara dengan Bapak Anwar Efendi, S.Pd /Guru Al quran Hadis



Gambar 4 Wawancara dengan Ibu Erika Sabastina, S.Pd/ Guru Fiqih



Gambar 5 Wawancara dengan Ibu Rodliatul Hasanah, S.Pd/ Guru SKI



Gambar 6 Wawancara dengan Wildan Siswa Kelas XI



Gambar 7 Wawancara dengan Hanif Salim Siswa Kelas XI



Gambar 8 Wawancara dengan Yusuf Maulana Siswa Kelas XI



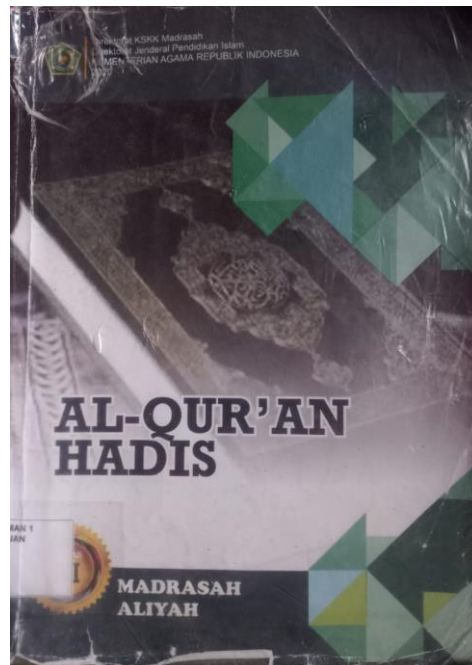
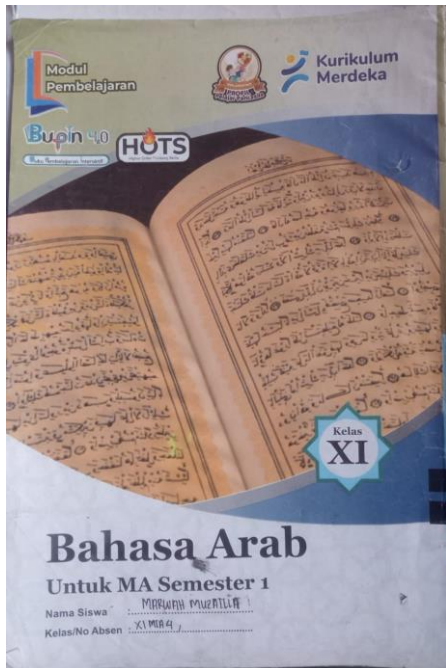
Gambar 9 Siswa Kelas XI berhasil Memperoleh Juara pada olimpiade Matematika di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.



Gambar 10 Siswa Kelas XI Memperoleh Juara pada MTQ tingkat Kabupaten



Gambar 11 Sumber Belajar Buku Paket



Gambar 12 Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan



Gambar 13 Ruangan Kelas



Gambar 14 Perpustakaan MAN 1 Padangsidempuan



